

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SPRITUAL LEADERSHIP
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN
PROVINSI SUMATRA UTARA**

SKRIPSI



**ANDI ALPIAN SIMAMORA
NIM.201190173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SPRITUAL LEADERSHIP
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN
PROVINSI SUMATRA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



**ANDI ALPIAN SIMAMORA
NIM.201190173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Andi Alpian Simamora
NIM : 201190173
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 11 April 2023
Pembimbing I



Dr. H. M. BATHIL, M.Ag
NIP.197304221997031001

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Andi Alpian Simamora
NIM : 201190173
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 30 Maret 2023
Pembimbing II



HERDARMA WANSAH

CS Scanned dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

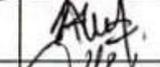
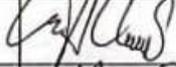
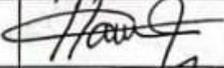
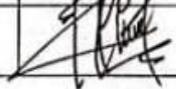
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 484 /D-I/KP.01.2/08/ 2023

Skripsi dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2023
Jam : 09:00-10:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Andi Alpian Simamora
NIM : 201190173
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. M. Junaid, M. Pd. I (Ketua Sidang)		25/07 2023
2.	Arif Wiratama, M. Pd (Sekretaris Sidang)		08/08 2023
3.	Dra. Siti Ubaidah, M. Pd. I (Penguji I)		13/07 2023
4.	Khoirul Anwar, M. Pd (Penguji II)		17/07 2023
5.	Dr. H. M. Fadhil, M. Ag (Pembimbing I)		11/07 2023
6.	Heri Darmawansah, M. Pd (Pembimbing II)		06/07 2023

Jambi, Juli 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andi Alpian Simamora
NIM : 201190173
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, 30 Maret 2023
Mahasiswa



Andi Alpian Simamora
201190173

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan keridhoan Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan tak lupa pula shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang selalu ada disamping saya dan selalu memberikan saya kekuatan.

Kedua orang tua yang tersayang ayahanda Bisman Simamora dan Ibunda Lismawati Siregar yang begitu banyak berkorban dengan ketulusan hati memberikan kehangatan, mendidik, membina, membimbing dan yang tidak putus mendoakan saya agar sukses dalam menyelesaikan masa studi di Pendidikan Agama Islam UIN STS Jambi.

Selain Kedua Orang tua tidak lupa saudari Hotnidaria Simamora, MeiLani Simamora, Ita Lestari dan Dea Arrifda Simamora yang telah mensupport dalam segala bentuk dan mendoakan saya sehingga berada posisi ini dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan S1 saya.

Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan berlipat ganda.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ

اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ (ص : ٢٦)

Artinya: “Wahai Daud, sesungguhnya engkau kami jadikan khalifah(pemimpin atau penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan(perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu”. (QS. Sad ayat 26)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, pencipta alam semesta dan seisinya, berkat nikmat dan karunia dan rahmatnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan.

Shalawat beserta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan alam, sosok manusia yang mulia dan Allah janjikan surga untuknya, dialah Rasulullah SAW..

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa mengurangi rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi., MA, Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. H. Salahuddin, MA, M. SI selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. H. M. Fadhil, M.Ag dan Bapak Heri Darmawansah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Koordinator Sub Bagian Kepegawaian beserta staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Para Dosen pengajar Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
7. Bapak Drs. Kardan selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

8. Ibu Nimawati Ritonga, S.Pd selaku guru pembimbing di SMA Negeri 3 Padangsidempuan yang rela meluangkan waktunya untuk penulis, siswa siswi SMA Negeri 3 Padangsidempuan.

9. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis haturkan terima kasih serta do'a kepada Allah SWT semoga segala bantuan, jasa, pengorbanan yang diberikan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Penulis berharap dengan adanya laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Amiin Ya Robbal Alamin.

Jambi, 30 Maret 2023



Andi Alpian Simamora
NIM. 201190173



ABSTRAK

Nama : Andi Alpian Simamora
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara

Penelitian ini membahas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk spiritual leadership siswa, upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa dan faktor pendukung serta penghambat yang dialami guru pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan field research, maka kehadiran peneliti dilapangan begitu penting. Peneliti bertindak langsung sebagai pengumpul data, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk spiritual leadership siswa masih kurang terlihat dari perilaku siswa yaitu kurangnya intensitas siswa yang melakukan solat berjama'ah, menghindari saat diminta menjadi imam solat dan menghindari saat dipilih menjadi ketua kelompok. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spritual leadership siswa dengan melakukan pembiasaan solat Zhuhur berjama'ah rutin, melaksanakan Kultum setiap hari Jum'at, Membiasakan sifat jujur, mandiri dan percaya diri, dan membiasakan siswa untuk mematuhi dan menghormati nasehat guru. Faktor pendukung guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spiritual ledership siswa berupa adanya kolaborasi yang baik antar guru maupun dengan orang tua dan adanya kurikulum merdeka belajar, penghambat yang dihadapi guru adalah masih kurangnya prasarana sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Upaya Guru, Guru PAI, Spritual Leadership

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

*Name : Andi Alpian Simamora
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Efforts of Islamic Religious Education Teachers in fostering Spiritual Leadership students in State High School 3 Padangsidempuan North Sumatra Province*

This study discusses the efforts of Islamic Religious Education Teachers in fostering spiritual Leadership of students in the State High School 3 Padangsidempuan. This study aims to determine the forms of spiritual leadership of students, efforts made by teachers of Islamic religious education in fostering spiritual leadership of students and supporting factors and barriers experienced by teachers of Islamic religious education. This study uses a qualitative approach to field research, the presence of researchers in the field is so important. Researchers act directly as data collectors, data collection is done by observation techniques, interview techniques and documentation techniques. The data collected were then analyzed by data reduction techniques, data presentation and conclusion. The results of this study indicate that the forms of spiritual leadership of students is still less visible from the behavior of students, namely the lack of intensity of students who perform prayers in congregation, avoid when asked to be a prayer imam and avoid when selected to be the leader of the group. Efforts made by teachers of Islamic religious education in fostering spiritual leadership students by habituating regular midday prayers in congregation, carrying out Kultum every Friday, accustoming the nature of honest, independent and confident, and accustoming students to obey and respect the advice of teachers. Factors supporting Islamic religious education teachers in growing spiritual leadership of students in the form of a good collaboration between teachers and parents and the curriculum of independent learning, the obstacle faced by teachers is the lack of school infrastructure in supporting learning activities.

Keywords: Teacher Effort, Teacher PAI, Spiritual Leadership

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	8
2. Spritual Leadership Siswa.....	15
B. Studi Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
B. Setting dan Subjek Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	26
G. Jadwal Penelitian	27
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Temuan Umum	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Padangsidimpuan.....	29
2. Data Sekolah	30
3. Letak Geografis Sekolah	31
4. Visi dan Misi Sekolah	31
5. Organisasi Sekolah.....	32
6. Keadaan Guru dan Siswa.....	34
7. Kurikulum Sekolah.....	42
8. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	43
B. Temuan Khusus.....	44
1. Keadaan Spritual Leadership Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan.....	44
2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan.....	48
3. Faktor Pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Kata Penutup.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3: Jadwal Penelitian	28
Tabel 2.4: Struktur Organisasi Sekolah	33
Tabel 3.4: Keadaan Guru dan Kepegawaian Sekolah.....	34
Tabel 4.4: Jumlah Masing Masing Rombel	41
Tabel 5.4: Sarana dan Prasarana Sekolah.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan taraf intelektual masyarakat dan pembangunan nasional. Semakin bagus sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan merupakan bukti bahwa pendidikan hal yang paling penting dalam proses pembangunan nasional.

Pendidikan dalam UUD NO. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang system pendidikan nasional dinyatakan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap serta kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Pernyataan diatas merupakan landasan yang menjadi acuan pelaksanaan pendidikan nasional, yang sejalan dengan harapan bangsa Indonesia yang telah tertera dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi mencerdaskan kehidupan bangsa (Danim, 2013: 38).

Pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk membantu anak ke arah kedewasaan yang dapat tercermin dalam timbulnya rasa tanggungjawab di setiap perbuatannya. Orang dewasa disebut juga sebagai orang yang sudah memiliki beban tanggungjawab berupa tugas dan kedudukan yang diamanahkan berupa kewajiban untuk mendidik misalnya guru disekolah, pendeta atau kiai dalam lingkungan keagamaan, kepala kepala asrama dan sebagainya. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk karakter dan pribadi yang baik bagi peserta didik. Agar sesuai dengan apa yang dicita-citakan bangsa yaitu sebagai pembawa pembaharuan di masa yang akan datang. sebagainya (Syah, 2017 : 32).

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar supaya peserta didik secara efektif dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, pada kecerdasan akhlak manusia. Dunia pendidikan tidak pernah lepas dari berbagai permasalahan, seperti yang sering kita lihat di media massa, baik itu media cetak dan elektronik, juga sering kita dengar di sekeliling kita banyak peristiwa-peristiwa yang mencoreng dunia pendidikan di negara kita ini, semisal tauran antar sekolah yang sangat membahayakan nyawa siswa, kekerasan dalam lingkungan sekolah, kecurangan dan kebohongan yang sudah dianggap biasa, rasa hormat siswa terhadap guru dan orang tua yang rendah, segala perilaku diatas merupakan Tindakan yang kurang terpuji dan sering terjadi pada peserta didik (Daryanto dan Agus, 2013 : 46).

Guru merupakan ujung tombak dari pendidikan karena dipundak guru lah misi pendidikan dibebankan .guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak-anaknya sebangainya. Pada proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting untuk mentransfer ilmu yang ia ajarkan kepada siswa sehingga dapat diterima dengan baik. Tidak sampai disitu saja, peran guru juga meliputi seluruh aspek yang bersangkutan dengan keberhasilan siswa dalam menerima dan mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari. sebangainya (Syah, 2017:64).

Pendidikan merupakan usaha yang sudah dikonsep untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara efektif dapat menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian atas dirinya, serta kepribadian pada kecerdasan pada manusia. Selalu dijumpai beragam permasalahan di dunia pendidikan, seperti yang sering kita temui di berbagai sumber berita mulai dari media cetak, ataupun elektronik, peristiwa tersebut dapat mencoreng dunia pendidikan kita seperti tawuran antar siswa, kekerasan, kecurangan, dan kebohongan yang sudah dianggap biasa, minimnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru. Kesemuanya merupakan perilaku yang sering terjadi dikalangan siswa dan itu merupakan perilaku yang kurang terpuji. manusia (Daryanto dan Agus, 2013:19).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendidikan agama islam adalah salah satu dari beberapa mata pelajaran yang berupaya secara sadar dan terencana dalam membentuk peserta didik untuk mengetahui, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dengan sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan serta penggunaan pengalaman. Oleh karena itu, proses pendidikan agama islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dengan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang telah diajarkan oleh guru pendidikan agama islam (Ramayulis, 2015:21).

Fungsi dan peran guru merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Guru memiliki fungsi dan peran yaitu mendidik, mengajar, membimbing dan melatih. Sama halnya dengan tugas guru, fungsi tersebut memiliki focus yang berbeda beda. Mendidik berfokus pada aspek moralitas dan kepribadian peserta didik, membimbing berfokus pada aspek norma agama dan kehidupan, mengajar berfokus pada materi ajar dan ilmu pengetahuan, sedangkan melatih berfokus pada keterampilan hidup (Sopian, 2016: 88-97).

Fungsi dan peran guru dapat dikelompokkan menjadi sepuluh macam, antara lain yaitu peran guru sebagai educator dan pendidik, peran guru sebagai menejer, peran guru sebagai leader, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai administrator, peran guru sebagai evaluator, peran guru sebagai supervisor, peran guru sebagai inofator, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai dinamisator. Dalam penelitian ini berfokus pada peran guru pendidikan agama islam sebagai educator, sebagai leader dan dinamisator. Sebagai dinamisator guru harus memiliki pandangan dan usaha untuk membangun karakter peserta didik, berupa cara tersendiri untuk membangun karakter para peserta didik (Munawir.dkk , 2022 : 9-11).

Dalam paradigma pendidikan agama islam, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih harus dikembangkan lagi. Secara sederhana dapat diartikan, peserta didik sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri. Peserta didik adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu (Darmiah, 2021: 179).

Peserta didik merupakan individu yang belum dewasa. Pada proses pendidikan, peserta didik merupakan subjek maupun objek pendidikan. Disebut sebagai subjek karena mereka berperan sebagai pelaku utama dalam keberlangsungan pembelajaran, sedangkan dikatakan objek karena mereka merupakan sasaran didik untuk ditumbuhkembangkan oleh pendidik.

Peneliti melakukan observasi ke Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan dengan melakukan pengamatan, peneliti menemukan beberapa kejadian atau peristiwa. Kejadian pertama pada proses pembelajaran sedang berlangsung, para siswa biasanya saling menghindar menjadi ketua kelompok pada saat pembagian kelompok diskusi. Dengan alasan yang bermacam-macam semisal, tidak paham materi, kurang pd sampai pada alasan yang kurang logis seperti izin ke toilet. Hal semacam ini tentu merugikan guru dan peserta didik karena dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran di kelas.

Kejadian kedua ketika jam istirahat kedua bertepatan dengan waktu solat zuhur, saat azan berkumandang masih banyak siswa tidak bergegas ke musollah untuk melaksanakan solat berjama'ah. Padahal waktu istirahat cukup panjang, dan memilih ke kantin sekolah untuk makan siang. Hal seperti ini tentu sangat disayangkan, sebab solat merupakan kewajiban setiap muslim.

Kejadian ketiga yaitu pada saat dilakukannya solat zhuhur berjamaah ada beberapa siswa yang menghindar ketika di suruh menjadi imam solat, dengan alasan tidak berani, takut salah dan alasan alasan yang tidak masuk akal seperti batal wudhu dan lain sebagainya.

Kejadian kejadian yang sudah dipaparkan diatas memperlihatkan bahwa kurangnya sikap kepemimpinan yang dimiliki peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 padangsidempuan. Beberapa kejadian kejadian diatas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jika diperhatikan masi tergolong pelanggaran-pelanggaran kecil yang dilakukan peserta didik, tetapi jika dibiarkan kurangnya jiwa kepemimpinan yang berlandaskan islam tentu akan berdampak pada kepribadian peserta didik dimasa yang akan datang.

Kepemimpinan merupakan sebuah satu kesatuan yang merangkup berbagai macam interaksi pengaruh antara pemimpin dan pengikut dalam menggapai tujuan Bersama. Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang membawa dimensi keduniaan kepada dimensi spiritual (keilahian). Karena itu, kepemimpinan spiritual juga sering disebut kepemimpinan yang berlandaskan pada etika religious. Kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang mampu mengilhami, membangkitkan, mempengaruhi, dan menggerakkan melalui keteladanan, pelayana, kasih sayang dan implementasi nilai nilai dan sifat-sifat ketuhanan lainnya dalam tujuan, proses budaya dan perilaku kepemimpinan. Secara historis islam, model kepemimpinan spiritual ini dapat merujuk pada pola kepemimpinan yang diimplementasikan oleh Nabi Muhammad SAW yang mampu menjalankan kepemimpinan yang ideal dan sukses dengan sifat utamanya (Tobroni, 2015 : 33).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan, peneliti masih menjumpai siswa yang kurang memiliki spiritual Leadership. Salah satunya terlihat dari masih ada siswa yang tidak melaksanakan solat zuhur berjama'ah di musollah. Siswa yang ada di kelas XI 2 berjumlah 32 orang, dari 32 siswa tersebut 20 di antaranya masih kurang memiliki spiritual leadership berkisar 65% dari populasi. Oleh sebab itu seizin dari pihak sekolah maka peneliti melakukan penelitian kualitatif terkait upaya guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana ”Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa di Sekolah Menegah Atas Negeri 3 Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Fokus Permasalahan

Agar penelitian ini tidak terjadi kesimpang siuran antara analisis maupun kesimpulan penelitian, maka peneliti perlu membatasi permasalahan dalam penelitian. Adapun Penelitian ini berfokus di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan, di kelas XI IS 2 yang berjumlah 32 orang dan 1 Guru mengenai “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership siswa di Sekolah Mengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas Rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana bentuk-bentuk spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara?
2. Apa saja upaya Guru Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan spiritual leadership siswa di Sekolah Menegah Atas Negeri 3 Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara ?
3. Apa faktor pendukung dan pengahambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian didalam karya ilmiah merupakan target yang harus dicapai melalui serangkaian aktivitas penelitian, karena semua yang diusahakan pasti mempunyai tujuan tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk Spritual leadership siswa di Sekolah Menegah Atas Negeri 3 Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara
- b. Untuk mengetahui apa saja upaya guru pendidikan agama islam untuk menumbuhkan jiwa sritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara

- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

 - a. Untuk bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi tambahan informasi mengenai Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).
 - b. Untuk bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dalam rangka menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara.
 - c. Untuk saran mengambil inisiatif dalam rangka menyempurnakan program proses belajar mengajar siswa sebagai pihak yang perlu didik baik secara intelektual dan spiritual agar dapat saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik, sehingga jiwa spiritual leadership dapat tertanam dalam pribadi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan Provinsi Sumatra Utara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai sesuatu tujuan yang ingin dicapai. Upaya juga bisa diartikan sebagai usaha akal, ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan dan memecahkan persoalan untuk mencari jalan keluar (Depdikbut, 2002: 1250).

Upaya guru adalah usaha yang dilakukan seorang pendidik (guru) yang professional dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan, serta menyesuaikan peserta didik dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada peserta didik, baik itu dari segi kecerdasan (kognitif), sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik) mulai dari jenjang terendah yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah juga pendidikan menengah atas (Tafsir, 2012: 74).

Tujuan guru mengenal murid muridnya adalah agar guru dapat berperan dalam perkembangan dan pertumbuhan secara efektif, selain itu guru dapat menentukan secara seksama bahan-bahan yang akan diajarkan, menggunakan prosedur dan pengajaran yang relevan, mengadakan diagnosis terhadap kesulitan yang dialami siswa, membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi dan sosial yang dialami, mengatur disiplin kelas dengan baik, melayani perbedaan-perbedaan individual murid dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang menyangkut dengan individu murid. Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang maupun kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. (Sudjiono, 2015:50).

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi. Penyusunan program

pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai penuntun program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen kegiatan pembelajaran dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup komponen dasar, materi standar, metode dan Teknik, media dan sumber belajar waktu belajar dan segala komponen pendukung lainnya. Jadi dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki seorang guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran (Nasution, 2017:17).

Melajar dalam konteks proses pembelajaran tidak hanya mempunyai materi pembelajaran, tetapi dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya peserta didik belajar. Dimana proses pembelajaran pada dasarnya menitik beratkan pada proses pembelajaran sebagai suatu aktivitas yang direncanakan, dilakukan dan dievaluasi oleh guru (Askhabul Kirom, 2017:70).

Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Kurikulum adalah seperangkat suasana atau pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral agama serta optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kooperatif (Sagala 2008: 13).

Peran guru dalam pembelajaran, antara lain sebagai informator/komunikator, organisator, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, pencari ide, penyebar luas, fasilitator, evaluator, dan pendidik. Didalam proses belajar mengajar peran guru tidak bisa dikesampingkan, sebab belajar itu adalah interaksi antara pendidik dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hal ini guru dan peserta didik yaitu siswa yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan pola pikir dan tingkah laku (Imam suwardi wibowo dan Ririn farnisa.2018:182-183).

Fungsi dan peran guru merupakan dua kata yang tidak bisa dipisahkan. Mendidik berfokus pada aspek kepribadian dan moral peserta didik, membimbing berfokus pada norma agama dan norma kehidupan peserta didik, mengajar berfokus pada materi berupa ilmu pengetahuan, sedang melatih berfokus pada keterampilan peserta didik (Sopian, 2016: 87).

Menurut Munawir. Dkk, (2022: 9-11), Fungsi dan peran guru professional dapat dikelompokkan menjadi sepuluh macam, antara lain:

a. Peran guru sebagai pendidik

Maksud dari guru sebagai pendidik adalah guru sebagai tauladan bagi peserta didik, begitu juga bagi lingkungan sekitar. Peran guru sebagai pendidik memiliki fungsi: membimbing, mengembangkan kepribadian, membina budi pekerti, memberi pengarahan.

b. Guru sebagai Meneger

Dalam praktek dilapangan guru juga berperan sebagai menger atau pemimpin yaitu guru selain memberikan materi pelajaran juga memberi bimbingan kepada peserta didik agar memiliki akhlak mulia dan juga memiliki pemikiran yang cerdas, Guru sebagai pengelola kelas juga berkewajiban mengkondisikan kelas ketika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki peran sebagai pengelola kelas yaitu guru harus memiliki skil dalam pengelolaan kelas. Keterampilan ini bertujuan agar peserta didik dapat nyaman dalam belajar.

c. Guru sebagai leader

Sebagai seorang pemimpin guru harus memiliki filosofi pratap tiloka yaitu ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa dan tutwuri handanyani. Melalui filosofi Pratap trilika menurut pendapat Ki Hajar Dewantara ini guru dapat mengaplikasikannya sebagai pemimpin membelajaran, untuk mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada



murid dengan harapan dapat menghasilkan pemimpin-pemimpin dimasa depan.

d. Peran guru sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator bermaksud guru berperan dalam menyediakan dan memberikan pelayanan terkait fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Guru harus memberikan arahan yang baik serta memberikan semangat kepada peserta didik, serta memberikan pelayanan terkait fasilitas belajar mengajar.

e. Guru sebagai Administator

Peran seorang guru tidak hanya sebagai pengajar dan pendidik, tetapi juga sebagai administrator. Dalam proses belajar mengajar guru dapat diharapkan bekerja dengan teratur terkait administrasi. Administrasi tersebut terkait mencatat hasil belajar, membuat rpp dan lain sebagainya.

f. Peran Guru sebagai inovator

Peran guru sebagai inovator, guru diharapkan memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dan menambah keterampilan sebagai guru. Tanpa diiringi dengan keinginan yang besar, maka guru tidak dapat menghasilkan inovasi yang bagus dalam media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, model pembelajaran yang dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan.

g. Peran Guru sebagai Motivator

Peran sebagai motivator maksudnya guru memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mereka, memberikan semangat serta petunjuk tentang cara belajar yang efektif, memberikan hadiah sebagai reward, memberikan pujian dan lain lain. Motivasi yang diberikan oleh guru bertujuan untuk menambah semangat peserta didik dalam belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

h. Peran guru sebagai Dinamisator

Guru sebagai dinamisator berfungsi sebagai upaya yang harus dimiliki guru sebagai alat untuk mengembangkan karakter peserta didik. Guru seharusnya memiliki cara tersendiri untuk menumbuhkan karakter peserta didik. Guru juga harus menjalin hubungan dinamis dengan seluruh warga sekolah sebagai langkah untuk membentuk karakter peserta didik. Guru seogianya harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam menemukan solusi dari permasalahan yang di hadapi peserta didik.

i. Guru sebagai Evaluator

Guru professional harus memiliki peran evaluator yaitu guru memiliki alat ukur untuk menilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Guru juga harus membuat buku lembar kerja siswa (LKS) yang sesuai dengan KI dan KD yang harus dicapai. Guru melakukan evaluasi baik secara pegamatan, tertulis, lisan, maupun proyek kemudian timbal balik dari apa yang dinilai.

j. Guru sebagai Supervisor

Dalam prakteknya guru berperan sebagai pemberi bimbingan, pengawasan, dan pengendalian peserta didik untuk terus menambah semangat dan hasil belajar peserta didik. Kemudian menemukan permasalahan yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran kemudian mencari solusi atas masalah yang dihadapi peserta didik.

Guru adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, yakni mengembangkan ranah cipta, rasa, dan karya siswa sebagai implementasi konsep ideal mendidik. Dalam literatur kependidikan islam, pengertian guru mengacu pada kata *murabbi*, *mu'allim*, *muaddib* yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. *Murabbi* berasal dari kata *rabba yurabbi* yang berarti membimbing, mengurus, mengasuh, dan mendidik. *sementaramu'allim* berarti mengajar. Sebagaimana dijelaskan pada Q.S Al-baqarah ayat 31 yang artinya dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu



berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”.

Guru pendidikan agama islam adalah seorang pendidik yang bertanggungjawab dalam perkembangan jasmani dan rohani untuk mengubah tingkah laku individu sesuai dengan ajaran agama islam agar mencapai tingkat kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang baik dan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan ajaran agama tersebut dijadikan sebagai pedoman, dan petunjuk hidupnya, sehingga mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat (Haniyyah dan Indana,2021 : 78).

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama islam kepada peserta didik dan masyarakat. Guru Pendidikan Agama Islam setidaknya memiliki dua tugas yaitu tugas melaksanakan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah dan juga memiliki tugas memberikan pemahaman materi agama islam kepada peserta didik agar peserta didik dan masyarakat memiliki cara pandang atau pemahaman terhadap agama (Al-quran dan hadist) secara tepat yang ditandai dengan sikap dan perilaku yang santun, damai serta anti kekerasan. Perbedaan nyata antara guru pendidikan agama Islam dan guru non pendidikan agama Islam terletak pada aspek kompetensi sosial. Kompetensi sosial bagi guru pendidikan agama islam lebih luas ruang lingkupnya dibanding guru non pendidikan agama islam, karena guru pendidikan agama islam secara langsung maupun tidak langsung dituntut mampu memberikan pencerahan tidak hanya kepada peserta didik di sekolah tetapi juga kepada masyarakat diluar jam sekolah (Muchith, 2016).

Peran guru pendidikan agama islam tidak hanya menyalurkan ilmu pengetahuan tetapi juga harus dapat mendidik akhlak siswa sehingga selain mencerdaskan tetapi juga dapat memunculkan orang-orang yang berbudi luhur. Peran guru pendidikan agama islam pada dasarnya tidak berbeda dengan guru pada umumnya, yaitu sama-sama memindahkan ilmu pengetahuan yang ia punya. Akan tetapi peran guru pendidikan agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

harus menanamkan nilai-nilai agama pada peserta didik agar mendapat keseimbangan pengetahuan (Fitriani dan Yanuarti, 2018:178).

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Guru sangat identik dengan peran pendidikan seperti membimbing, membina, mengasuh ataupun mengajar, ibarat sebuah contoh seperti lukisan yang akan ditiru oleh anak didiknya, baik buruk hasil lukisan tersebut tergantung dari contohnya (Noor, 2019: 3).

Peran guru adalah serangkaian tingkah-laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu yang saling berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. pentingnya peran guru dalam membentuk karakter siswa, itu sangat mengharuskan guru untuk berkarakter yang lebih baik terlebih dahulu agar memudahkan setiap guru dalam membentuk karakter peserta didiknya (Sopian, 2016:42).

Peran guru pendidikan agama islam sebenarnya sama dengan peran guru lain pada umumnya, yakni sama sama berusaha untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang ia punya kepada anak didiknya untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas, akan tetapi peran guru pendidikan agama islam harus mampu menanamkan nilai-nilai agama islam supaya dapat menghubungkan antara ajaran agama dengan ilmu pengetahuan. pemerintah membuat rambu-rambu dalam menjaga kualitas pendidik yang tertuang dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru serta peraturan-peraturan lainnya. Pada dasarnya tugas pendidik adalah mendidik dengan mengupayakan pengembangan seluruh peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Al-Gazali, tugas pendidik yang utama adalah menyampaikan, membersihkan, mensucikan, serta membawakan hati manusia agar mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan agama islam utamanya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pendidik berfungsi sebagai spiritual father bagi peserta didik yang memberikan ilmu pengetahuan, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilaku yang buruk. Oleh sebab itu pendidik memiliki kedudukan yang tinggi dalam islam. Al Gazali berkesimpulan bahwa guru/pendidik disebut sebagai orang orang besar yang aktivitasnya lebih baik dari ibadah setahun, dengan memperhatikan QS, AT-Taubah (9); ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ
لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (التوبة : ٩)

Artinya :*tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi tiap tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya, apabila mereka telah Kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*

2. Spiritual Leadership Siswa

Leadership merupakan arti dari kepemimpinan, pemimpin adalah manusia yang memimpin, kata lain pimpinan bagi seseorang yang menjabat suatu kekuasaan. Secara etimologi kepemimpinan berasal dari kata pimpin yakni berarti bimbing atau tuntun. Dari kata pimpin ini lah muncul kata pemimpin yang artinya membimbing atau menuntun. Kepemimpinan itu merupakan bagian yang wajib dimiliki oleh setiap insan manusia karena semua orang wajib untuk memimpin, sedangkan pemimpin merupakan orang yang memiliki keahlian dalam mempengaruhi dan menggerakkan orang orang sekelilingnya. (Kurniadin, 2012: 288).

Konsep kepemimpinan spiritual timbul dan berkembang sebagai paradigma dalam transformasi dan perkembangan organisasi yang adaatif untuk menjawab tantangan zaman sekarang ini. Kepemimpinan spiritual ini dipandang mampu menyempurnakan model-model kepemimpinan terhadulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan cara meletakkan visi, dan misi, serta perilaku kepemimpinannya pada nilai-nilai ketuhanan (Rahmawati, 2016:282).

Kepemimpinan spiritual ialah kepemimpinan yang mengalihkan dimensi keduniawian ke dimensi keilahian. Oleh sebab itu, kepemimpinan spiritual disebut kepemimpinan yang berlandaskan pada etika religius. kepemimpinan spiritual adalah kepemimpinan yang dapat mengilhami, mempengaruhi, membangkitkan, dan menggerakkan melalui keteladanan, pelayanan, kasih sayang yang ditujukan dalam praktek kehidupan sehari-hari yang berlandaskan nilai-nilai ketuhanan dan proses budaya serta perilaku kepemimpinan (Tobroni 2015: 39).

Jika dikaji dalam islam, secara historis model kepemimpinan spiritual ini dapat tercermin pada pola kepemimpinan yang diterapkan Nabi Muhammad SAW yang mampu mengembagkan kepemimpinan yang paling ideal dan sukses dengan sifat-sifat utamanya yaitu: siddiq, amanah, tablig, fathanah. Dengan kata lain kepemimpinan spiritual diasuh oleh kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai religious, bukan berarti kepemimpinan yang anti intelektual tetapi kepemimpinan yang sangat rasional dan justru sangat mempertimbangkan kerasionalan dengan dibimbing oleh hati Nurani dan kecerdasan spiritual.

Seseorang dikatakan pemimpin yang baik harus memiliki rasa tanggungjawab tidak hanya pada dirinya, namun juga kepada kelompok atau orang-orang yang dipimpinnya. Sifat yang terdapat pada Rasulullah Saw. Yaitu: siddiq, Amanah, fathanah, tabligh. Juga kita dapat mengetahui dari butir pidato Abu Bakar Assiddiq seperti sifat rendah hati, sifat terbuka untuk di kritik, sifat adil, sifat jujur dan memegang Amanah, bersifat demokratis, dan juga berbakti kepada Allah SWT (Wahid, 2012:34).

Ciri-ciri seseorang yang memiliki spiritual leadership yang baik adalah :

a. Memiliki kematangan spiritual

Sorang pemimpin harus memiliki rasa yakin kepada Allah SWT dan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist. Kriteria pemimpin yang baik dalam islam tercantum dalam Al-Quran surat Al-Maidah Ayat 55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعٌ

(المائدة : ٥٥)

Artinya : *sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasulnya, dan orang-orang beriman yang mendirikan salat dan membayar zakat, mereka tunduk (kepada Allah Swt).*

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa seorang pemimpin yang baik dalam islam harus:

- 1) Beriman kepada Allah Swt
- 2) Mendirikan Salat
- 3) Membayar Zakat
- 4) Selalu tunduk dan patuh Kepada Allah Swt.

b. Memiliki kematangan emosi

Seorang pemimpin harus dapat mengkondisikan dan mengontrol perasaan yang terkadang dapat mempengaruhi keputusan yang membuat rugi dirinya dalam sebuah kelompok.

c. Memiliki kematangan fisik

Seorang pemimpin juga dituntut memiliki kekuatan fisik karena tentu fisik sangat berhubungan dengan wibawa seseorang.

d. Memiliki wibawa

Seorang pemimpin harus lah memiliki wibawa karena ia akan dihormati dan disegani.

e. Memiliki kematangan sosial

Seorang pemimpin harus mampu memasyarakatkan diri, maksudnya seorang pemimpin ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan, juga seorang pemimpin haruslah pandai berkomunikasi dengan masyarakat.

f. Memiliki kejujuran

Seorang pemimpin tanpa didasari sifat jujur, maka ia akan membawa kehancuran.

- g. Memiliki keuletan dan kerajiaan
Pemimpin harus menjadi contoh terdepan dalam memberi rangsangan kepada masyarakat yang dipimpin
- h. Memiliki kematangan mental
Pemimpin harus memiliki keterampilan dan kecedasan, juga lihai dalam penerapannya.
- i. Memiliki keterampilan dalam bidang manajemen
Seorang pemimpin harus memiliki keterampilan dalam perencanaan, tanggung-jawab, pengumpulan, membimbing, serta membangkitkan semangat anggota-anggotanya.
- j. Memiliki rasa tanggungjawab yang mumpuni
Pemimpin harus lebih mendahulukan kepentingan anggota yang dipimpin sebelum kepentingannya sendiri.

Siswa merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki potensi dasar (fitrah) yang ingin perlu dikembangkan. Siswa merupakan makhluk individual yang memiliki kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Siswa bisa disebut bahan mentah (raw material) dalam proses transformasi dan internalisasi, dapat dilihat signifikasinya dalam menemukan keberhasilan suatu proses yang di jalani. Perkembangan dan pertumbuhan siswa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya. Peserta didik merupakan objek dari suatu pendidikan karena siswa tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan (Ramayulis & Samsul Nizar, 2010:169).

Dalam paradigma pendidikan islam, siswa orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih harus dikembangkan. Jadi secara sederhana, siswa dapat diartikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya agar menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktivitas dan kreatifitas sendiri. Dengan demikian siswa adalah individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan berusaha mengembangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

potensi melalui proses pendidikan pada jenjang tertentu (Samsul Nizar 2002: 47).

Secara hakiki, siswa memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam perkembangannya. Pemenuhan kebutuhan siswa tumbuh dan berkembang agar mencapai kematangan fisik dan psikis. Kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah:

- 1) Kebutuhan Jasmani, seperti: Kesehatan jasmani dalam hal ini berupa olahraga menjadi materi utama, disamping itu juga kebutuhan lain seperti: makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan intelektual, semua siswa tidak sama dalam hal minat dan bakat. Siswa diarahkan untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan untuk menemukan minat dan bakatnya.
- 3) Kebutuhan sosial, berupa pemenuhan keinginan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya, guru dan masyarakat. Sekolah harus dipandang sebagai tempat siswa belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, bergaul dengan teman yang berbeda suku, agama, ras, jenis kelamin dan juga status sosial.

Menurut Samsul Nizar beberapa hakikat siswa dalam implikasinya terhadap pendidikan islam, yaitu :

- 1) Siswa bukan merupakan miniature orang dewasa.
- 2) Siswa adalah manusia yang memiliki kebutuhan
- 3) Siswa adalah makhluk Allah yang memiliki perbedaan individual
- 4) Siswa adalah manusia yang berada di fase perkembangan dan pengembangan.
- 5) Siswa terdiri dari dua unsur utama, jasmani dan rohani
- 6) Siswa adalah manusia yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan.

B. Studi Relevan

Penelitian ini mengenai “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan Provinsi Sumatra Utara”, berdasarkan eksplorasi peneliti ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan tulisan ini.



1. Penelitian dari Juwita Ramayanti (2020) dengan Judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. Menggunakan Metode Kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak kelas XI hasil tersebut dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$. Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan penelitian di atas penelitian di atas menggunakan metode yang berbeda, juga membahas mengenai pengaruh kepemimpinan guru, dan tempat penelitian yang berbeda. Adapun persamaan penelitian ini dengan relevan di atas adalah sama sama membahas mengenai kepemimpinan seorang guru di sekolah menengah atas.
2. Penelitian Irma Damayanti (2022) dengan judul Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Siswa di SMA Negeri 21 Bone. Menggunakan metode penelitian Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kepala sekolah melaksanakan peran sebagai pemimpin pembelajaran dengan cara mendefinisikan misi sekolah melalui perumusan visi dan misi. Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti dengan penelitian di atas adalah penelitian yang dilaksanakan di tempat yang berbeda dengan waktu yang berbeda, dan penelitian ini juga memiliki objek yang berbeda dimana penelitian ini lebih spesifik upaya Guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan diatas adalah penelitian ini sama-sama meneliti tentang jiwa kepemimpinan.
3. Penelitian Sari Ayu Wahyu Berutu pada tahun 2022 dengan judul Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Kepemimpinan Pada Siswa di MTS Fastabiqul Khairat. Dilaksanakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di MTS Fastabiqul Khoirat. Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan penelitian di atas adalah penelitian yang dilaksanakan di tempat yang berbeda dengan waktu yang berbeda, dan penelitian ini juga memiliki objek yang berbeda dimana penelitian ini lebih spesifik upaya Guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan diatas adalah penelitian ini sama-sama untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan field research. . Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek dan perilaku yang bisa diamati. Sedangkan desain dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Desain deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mandalam mengenai suatu penelitian Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap kepemimpinan pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan. Data yang disajikan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, inilah yang menjadi letak perbedaan dengan penelitian kuantitatif. Hasil yang di paparkan akan berupa narasi deskriptif tanpa hasil angka-angka (Sugiyono. 2017: 12).

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi dimana peneliti akan melakukan penelitian melalui waktu penelitian yang telah ditentukan (Sugiono,2013:225). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 desember 2022 dengan subjek penelitian upaya guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan.

Alasan peneliti mengambil judul ini karena peneliti melihat kurangnya jiwa spiritual leadership siswa yang berbasis agama islam di berbagai sekolah, salah satunya Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah responden dari pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian, subjek penelitian ini juga membahas tentang karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian termasuk mengenai populasi, sampel dan teknik yang digunakan dalam

sebuah penelitian (Sugiono,2013:221).

Atas berbagai pertimbangan yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang tengah diteliti, sekaligus mengerti dengan masalah yang diteliti yaitu :

- a. Guru Pendidikan Agama Islam
- b. Siswa/siswi kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan

Penentuan subjek dilakukan berdasarkan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja mengambil sampel tertentu jika orang berarti orang-orang tertentu yang sesuai dengan persyaratan sifat-sifat, karakteristik, ciri dan kriteria sampel (Moleong,2010:5).

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data primer

Menurut (Mukhtar,2010:86) menyatakan data primer adalah data yang diambil langsung peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Pengumpulan data primer tetap dilakukan dengan menggunakan tenaga pembantu, asalkan peneliti telah menghayati permasalahan yang dihadapi. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya terutama mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan.

b. Data Sekunder

Menurut (Mukhtar,2010:90) menyatakan data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh panneliti, misalnya dari dokumentasi atau publikasi lainnya. Data sekunder adalah data yang



diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, seperti:

- 1) History dan biografis
- 2) Keadaan tenaga pengajar
- 3) keadaan siswa

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon dan menjawab peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Sugiyono,2013:223).

Sumber data pada penelitian ini meliputi :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Keadaan yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan
- d. Arsip dan Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dalam mengumpulkan data. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan dan juga pengumpulan data dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Teknik pengumpulan data adalah segala usaha yang dilakukan peneliti dalam rangka melengkapi data yang diperlukan. (Sugiyono,2013:62)

Agar memperoleh informasi yang lengkap, maka penelitian harus sesuai. Oleh karena itu digunakan metode dalam pengumpulan data :

1. Observasi

Teknik yang dilakukan secara langsung untuk mengamati ketempat

penelitian. Penelitian observasi hanyalah hadir ketempat penelitian, dengan menyaksikan, mewawancarai, namun peneliti tidak terlibat. Teknik observasi dilakukan supaya mendapat data tentang sikap spiritual leadership siswa di kelas XI Iis 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan.

2. Wawancara

Pada metode wawancara ini, penulis lakukan untuk mengambil data secara langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersangkutan yaitu, kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan yang lainnya. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap spiritual leadership siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi dilakukan supaya mendapat data tentang ilustrasi umum tempat-tempat penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. (Sugiyono,2013:223).

Penggunaan metode dokumentasi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) History dan geografis
- 2) Struktur organisasi
- 3) Keadaan sarana dan prasarana

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2013: 244).



Untuk menganalisis berbagai data yang diperoleh, peneliti melakukan Teknik analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian, data yang sudah direduksi memberi gambaran yang lebih jelas guna mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya jika diperklukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya mendisplaykan data sehingga data dapat terorganisasi dan dapat semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami itu.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan. Data dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini, diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Data yang diperoleh peneliti di lapangan, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Oleh sebab itu, peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Keikutsertaan dan Ketekunan

Peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran untuk terjun langsung kelapangan. Selain itu ketekunan pengamatan juga diperlukan secara konsisten, agar dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Tringulasi

Tringulasi merupakan Teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan dan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam Teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori (Lexy.J. Melong,2011:178).

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini pada awalnya dilakukan dengan pembuatan proposal, setelah pembuatan proposal dilanjutkan dengan seminar proposal dan perbaikan hasil seminar proposal skripsi. Setelah pengesahan judul dan melakukan izin riset, setelah memperolehnya maka peneliti mengadakan pengumpulan data, dilanjutkan mengelolah, menganalisis, melakukan verifikasi data, dilanjutkan mengelolah, menganalisis, melakukan verifikasi data secara sistematis dalam waktu yang berurutan. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Jadwal Penelitian

Tabel 1.3 : Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022/2023															
		Juni				Desember				Januari				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	X															
2	Penyusunan Proposal Skripsi		X														
3	Mengajukan judul ke fakultas			X													
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing					X											
5	Seminar proposal					X											
6	Pelaksanaan riset										X						
7	Konsultasi dengan dosen pembimbing												X	X	X		
8	Manaqasah dan perbaikan															X	
9	Pengadaan skripsi																X

Catatan : jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi dan studi dokumentasi resmi dari pihak sekolah, diperoleh profil dari sekolah yang diteliti yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 09 Januari 2023 dengan Bapak Drs. Kardan selaku Kepala Sekolah Menengah Atas 3 Padangsidimpuan beliau mengemukakan bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang pendidikan, lembaga ini didirikan pada tahun 1977. Seogianya sekolah ini merupakan jatah untuk daerah Tapanuli Utara, yang rencananya akan didirikan di Tarutung. Namun, karena terkait kendala lahan seluas 2 Ha yang tidak bias disediakan oleh pemda setempat, maka jatah tersebut dialihkan ke Tapanuli Selatan dan didirikan di Padangsidimpuan dengan lokasi yang sekarang ini.

Pada tahap pertama dibangun 15 ruang kelas, satu ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan dan ruang guru. Sebelum pembangunan gedung selesai, pihak sekolah meminjam gedung Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Padangsidimpuan selama 6 bulan dan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Padangsidimpuan selama 6 bulan untuk proses belajar mengajar. Setelah pembangunan tahap pertama selesai, pada tanggal 1 Juli 1978 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan diresmikan dan proses belajar mengajar dapat berlangsung walaupun masih banyak kekurangan. Setelah menunggu cukup lama, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsiidimpuan mendapat bantuan swadaya dari BIS, Blokrem, BOM, BKM sehingga dihasilkan 3 ruang kelas baru untuk proses belajar mengajar dan untuk merenovasi bangunan lainnya.

Sampai saat ini Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan telah dipimpin oleh delapan orang kepala sekolah, yaitu Bpk Muhammad Ridwan Lubis, Bpk Siddik Pulungan, Bpk H. Haruaya Harahap, Bpk Drs. Amiruddin Lubis, Bpk Drs. Ahmad Syaukani, Bpk Drs. Hasbullah Sani Nasution, Bpk. Mangsur Nasution, dan Bpk Drs. Kardan yang sampai sekarang menjabat sebagai kepala sekolah.

2. Data Sekolah

a. Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Padangsidimpuan
b. NSS	: 30.1.07.20.20.003
c. NPSN	: 10212243
d. Bentuk Pendidikan	: SMA
e. Status Sekolah	: Negeri
f. Tahun Beroperasi	: 1977
g. Tanggal SK Operasi	: -
h. Alamat Sekolah	
1) Jalan	: Perintis Kemerdekaan
2) Kelurahan	: Padang Matinggi
3) Kecamatan	: Padangsidimpuan Utara
4) Kota	: Padangsidimpuan
5) Provinsi	: Sumatra Utara
i. Kode Pos	: 22727
j. Telepon	: (0634) 22435
k. Kepemilikan Tanah	: Pemerintah
l. Status Bangunan	: Permanen
m. Luas Tanah	: 21.538 M ²
n. Luas Bangunan	: 2.236 M ²
o. Luas Lapangan	: 10.000 M ²
p. luas Lain Lainnya	: 7.764 M ²
q. Lintang	: 1, 3624



- r. Bujur : 99, 2931
- s. Tahun didirikan : 1977
- t. Tahun beroperasi : 1978
- u. Email : sman3padangsidimpuan@gmail.com
- v. Website : <http://sman3padangsidimpuan.sch.id>

3. Letak Geografis Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan berlokasi di JL. Perintis Kemerdekaan No. 56 Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Kota Padangsidimpuan dengan Kode POS 22727 dan Nomor Telpon (0634) 22435. Lembaga pendidikan tingkat menengah yang terletak diatas lahan seluas 2 Ha yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan sekolah pertanian
- b. Sebelah utara berbatasan dengan jalan perintis kemerdekaan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kantor Dinas Pertanian Tapanuli Selatan

4. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Unggul dalam prestasi, kompetitif, beriman, berbudhi luhur, berbudaya dan bermartabat. Unggul dalam berprestasi dimaksudkan harus mencapai nilai yang lebih baik dari yang lain di segala bidang pencapaian hasil. Kompetitif dimaksudkan selalu siap untuk berlomba di segala bidang pendidikan tidak hanya sebagai penonton tetapi siap menjadi petarung. Beriman dimaksudkan selalu mengedepankan nilai-nilai agama (menjadi arahan pencapaian keberhasilan siswa). Berbudhi luhur dimaksudkan selalu memegang teguh nilai-nilai budaya yang diwariskan dimanapun kita berada tentu tidak bertentangan dengan masyarakat sekitarnya. Bermartabat, dimaksudkan memiliki perilaku hidup berdasarkan nurani yang selalu menjunjung tinggi keadilan dan kebenaran, mengusahakan perdamaian, mengedepankan keadilan, dan melestarikan keutuhan ciptaan.





b. Misi

Misi SMA Negeri 3 Padangsidimpun :

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses belajar mengajar (PBM)
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman nilai-nilai agama serta karakter berbangsa
- 3) Meningkatkan kualitas ketenagaan
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana
- 5) Meningkatkan insensitas pembinaan kesiswaan
- 6) Meningkatkan fungsi dan peranan komite sekolah

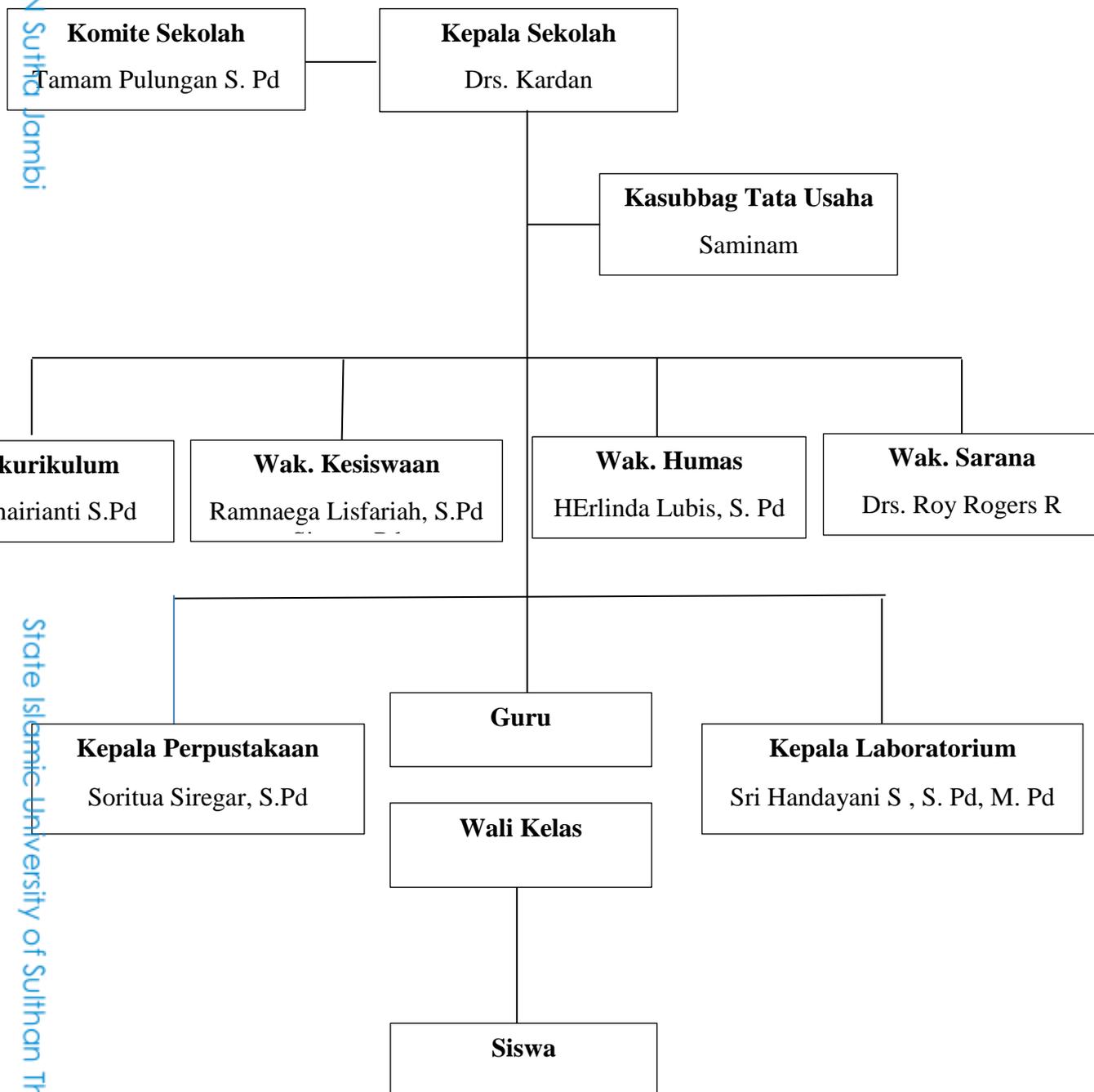
5. Organisasi Sekolah

Setiap organisasi yang ada di sekolah baik itu kecil maupun besar tidak terlepas dari adanya struktur organisasi kepengurusan. Struktur tata laksana sekolah ialah susunan kelangsungan lajunya organisasi sekolah. Maju mundurnya sekolah sangat ditentukan oleh kepengurusan organisasi sekolah. Pengurus Dalam melaksanakan organisasi harus didasari oleh tanggungjawab, dalam hal tanggungjawab terletak pada pundak kepala sekolah. Demikian hal nya dengan struktur organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpaun dapat dilihat struktur organisanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 2.IV: Struktur Organisasi Sekolah



(Dokumen: SMA Negeri 3 Padangsidempuan, 09 Januari 2023)



6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Sekolah Menengan Atas Negeri 3 Padangsidimpuan merupakan salah satu penyelenggara pendidikan menengah atas yang bertanggungjawab menanamkan nilai-nilai edukatif terhadap siswa, dengan sumber daya manusia yang sangat kompeten di bidang pendidikan. Guru pengajar, tata usaha maupun karyawan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan. Kesemua sumber daya yang dimiliki tersebut terus-menerus dikembangkan dengan berbagai kegiatan seperti workshop pendidikan baik tingkat regional bahkan tingkat nasional. Guru merupakan orang yang dibebani tanggungjawab untuk mengajar dan mendidik , oleh sebab itu guru merupakan salah satu faktor krusial dalam penentu tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan. Guru ataupun tenaga pengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan ini kebanyakan lulusan S1. untuk lebih jelasnya mengenai keadaan personil ataupun tenaga pengajar yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.IV. Keadaan Guru dan Kepegawaian Sekolah

No	Nama	L/P	NIP	Jenis	Status
1	Ade Tri Aryani	p		Guru Mapel	Guru Honor Daerah TK.I Provinsi
2	Agustina	p		Guru Mapel	Guru Honor Daerah TK.I Provinsi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Jambi

3	Ahmad Sudarso	L		Office Boy	Tenaga Honor Sekolah
4	Anhar Fazri Sibarani	L		Petugas Keamanan	Tenaga Honor Sekolah
5	Ansyaruddin	L	197810282006041012	Guru Mapel	PNS
6	Arianto	P		Tenaga Administrasi Sekolah	Tenaga Honor Sekolah
7	Asima Purba	P		Tenaga Administrasi Sekolah	Honor Sekolah
8	Dermasal	L	196506141989031006	Guru Mapel	PNS
9	Dewi Chairianti	P	108005222008012003	Guru Mapel	PNS
10	Diana Nisma Sari	P	198006172014062001	Guru Mapel	PNS
11	Edi Saputra	L		Guru Mapel	Honor Sekolah
12	Efrida Rambe	P	197404042014062001	Guru Mapel	PNS
13	Elizar Pardede	P	196905102007012010	Guru Mapel	PNS
14	Ellida Hannum	P		Guru Mapel	Honor Daerah TK.I Provinsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SALFUDIN THAHHA SALSUDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Salfuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

15	Eva Evelina Lubis	P		Guru Mapel	Honor Sekolah
16	Fajar	L	1966123119951 21009	Guru BK	pns
17	Fitri Anisyah Piliang	P	1980022720050 22001	Guru Mapel	PNS
18	Herlinda Lubis	P	1973012619970 22002	Guru Mapel	PNS
19	Hesman Saleh	L	1962081619860 11005	Guru Mapel	PNS
20	Hotdiana Harahap	P	1981040820090 42005	Guru Mapel	PNS
21	Husnil Khotimah Siregar	P	1979122420050 22003	Guru Mapel	PNS
22	Imran Syahyeni Nasution	L		Guru Mapel	Honor Sekolah
23	Jamilah Tanjung	P	1964042719910 32005	Guru Mapel	PNS
24	Jenny madhani	P		Tenaga Administrasi Sekolah	Honor Sekolah
25	Jonri Achir	L		Guru Mapel	Honor Sekolah
26	Juliana Hasibuan	P	1972071419970 22001	Guru Mapel	PNS
27	Julianda Yani	P		Tenaga Administrasi Sekolah	Honor Sekolah
28	Juni Indah Sari	P		Guru Mapel	Honor



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Triantani				Sekolah
29	Kardan	L	1968071519941 21004	Kepala Sekolah	PNS
30	Leli Juita Harahap	P	1978082620110 12004	Guru Mapel	PNS
31	Lusi Amelia	P		Guru Mapel	Honor Daerah TK.I Provinsi
32	Maharani Harja	P	1983012720060 42005	Guru Mapel	PNS
33	Marlianita	P	1963102819850 32004	Guru Mapel	PNS
34	Meilinda Situmorang	P	1965090419920 32004	Guru Mapel	PNS
35	Mhd Khoirul Andry	L		Tenaga Administrasi Sekolah	Honor Sekolah
36	Muhammad Riski Satria Aritonang	L		Guru Mapel	Honor Daerah TK.I Provinsi
37	Muhammat Ali Sihotang	L		Petugas Keamanan	Honor Sekolah
38	Mukhron Hasibuan	L	1968040719951 21001	Guru Mapel	PNS
39	Neyla Fuady Toha Lubis	P		Tenaga Administrasi Sekolah	Honor Sekolah
40	Nini Andrini	P		Guru Mapel	Honor

					Sekolah
41	Nirwana Sari	P	1985091020110 12005	Guru Mapel	PNS
42	Nismawati Ritonga	P	1977060620080 42001	Guru Mapel	PNS
43	Nur Apida Rambe	P		Guru Mapel	Honor Sekolah
44	Nur Aisyah Harahap	P	1973112120060 42006	Guru Mapel	PNS
45	Nur Aisyah Siregar	P	1986070520060 42006	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
46	Nurbaisan Siregar	P	1965123119940 32030	Guru Mapel	PNS
47	Nurleliana Siregar	P	1970080119970 22002	Guru Mapel	PNS
48	PoppytyaTrisna wati	P		Guru BK	Honor Derah TK.I Provinsi
49	Rahimah Heriati Siregar	p	1977030720070 12002	Guru Mapel	PNS
50	Ramnaega Lisfariah Siregar	P	1981091020060 42010	Guru Mapel	PNS
51	Riana Riris	P	1976072120100 12007	Guru Mapel	PNS
52	Rita Idawati Butar Butar	P	1970050320070 12005	Guru Mapel	PNS
53	Robet Simbolon	L	1981070820100 11018	Guru Mapel	PNS

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



54	Roy Rogers Rajagukguk	L	1963110919860 11001	Guru Mapel	PNS
55	Sabrina Pasaribu	P	1973041820031 22002	Guru Mapel	PNS
56	Sakti Siregar	L	1977120320060 41006	Guru Mapel	PNS
57	Salman	L	1977071420060 41016	Guru Mapel	PNS
58	Saminam	P	1965051119860 22001	Tenaga Administrasi Sekolah	PNS
59	Sari Susanti Rajagukguk	P	1977090420070 12021	Guru Mapel	PNS
60	Sartikanur Pulungan	P	1978082120050 22002	Guru Mapel	PNS
61	Sinta Wirasaswita Panjaiatan	P		Guru Mappel	Honor Daerah TK.I Provinsi
62	Siti Jubaidah Pemilu	P	1970090720070 12007	Guru Mapel	PNS
63	Sori Tua	L	1976051020050 21001	Guru Mapel	PNS
64	Sri Agustini	P	1966082019890 32007	Guru Mapel	PNS
65	Sri Handayani Siregar	P	1980051620050 22003	Guru Mapel	PNS
66	Sri Muliani	P		Guru Mapel	Honor Daerah TK.I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi.

					Provinsi
67	Susi Damayanti Pakpahan	L	1979010920080 12001	Guru Mapel	PNS
68	Susit Sukyati	P	1975020620060 42009	Guru Mapel	PNS
69	Syaripuddin Siregar	L	1969060219951 21002	Guru Mapel	PNS
70	Syifa Fauziah	P		Guru Mapel	Honor Daerah TK.I Provinsi
71	Teten Rulia	P	1963011019890 32002	Guru Mapel	PNS
72	Tiaminah Hannum	P	1971022820060 42010	Guru Mapel	PNS
73	Tugino	L		Petugas Keamanan	Honor Sekolah
74	Umami Kalsum	P	1966051319930 32009	Guru Mapel	PNS
75	Wina Sari Hasibuan	P	1987120920110 12010	Guru Mapel	PNS
76	Yusnah Hasibuan	P	1970102520050 22001	Guru Mapel	PNS

(Dokumen: SMA Negeri 3 Padangsidempuan, 09 Januari 2023)

Keadaan Siswa

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan, siswa merupakan salah satu unsur yang begitu penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebab tanpa adanya siswa lembaga pendidikan atau sekolah tidak akan bisa berjalan semana mestinya. Siswa sendiri merupakan objek dari lembaga pendidikan yang akan di bimbing

dan diarahkan menjadi lebih baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, siswa-siswi yang terdaftar di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan pada tahun ajaran 2022/2023 ini terdiri dari 3 tingkatan kelas. Untuk rombel keseluruhannya terdiri dari 32 rombel, yang mana 11 rombel pada kelas X, 10 rombel pada kela XI dan 11 rombel pada Kelas XII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.IV : Jumlah Masing Masing Rombel

Kelas	Semester	Bagian	Banyak Siswa		Kelas Paralel	Total siswa
			Lk	Pr		
X	Ganjil	X MIA 1	13	23	36	375
		X MIA 2	19	15	34	
		X MIA 3	18	17	35	
		X MIA 4	17	19	36	
		X MIA 5	10	20	30	
		X MIA 6	17	19	36	
		X IS 1	21	14	35	
		X IS 2	22	11	33	
		X IS 3	21	12	33	
		X IS 4	22	11	33	
		X IS 5	20	14	34	
XI	Ganjil	XI MIA 1	14	22	36	338
		XI MIA 2	18	18	36	
		XI MIA 3	16	18	34	
		XI MIA 4	14	20	34	
		XI MIA 5	17	19	36	
		XI MIA 6	17	18	35	
		XI IS 1	15	11	26	
		XI IS 2	15	17	32	
		XI IS 3	20	15	35	
		XI IS 4	18	16	34	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

XII	Ganjil	XII MIA 1	5	28	33	384
		XII MIA 2	14	21	35	
		XII MIA 3	12	24	36	
		XII MIA 4	13	23	36	
		XII MIA 5	15	19	34	
		XII MIA 6	15	21	36	
		XII IS 1	23	12	35	
		XII IS 2	22	13	35	
		XII IS 3	12	22	34	
		XII IS 4	22	14	36	
		XII IS 5	23	11	34	
Total			540	557	1097	

(Dokumen: SMA Negeri 3 Padangsidempuan, 09 Januari 2023)

7. Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan peraturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Secara singkat kurikulum juga disebut sebagai rencana pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan seperangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan setiap jenjang pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Untuk Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum merdeka belajar. Yang mana diseluruh jenjang tingkatan kelas sudah memakai kurikulum Merdeka Belajar. Dimana kurikulum merdeka Belajar ini memiliki karakteristik mengembangkan softskil dan karakter melalui proyek penguatan profil belajar Pancasila. Dimana proyek penguatan pada profil pelajar pancasila merupakan kegiatan kokurikuler yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor ilmu pengetahuan, mempelajari secara mendalam tema-tema atau isu penting dan melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

respon aksi nyata terhadap isu isu tersebut. (Dokumen SMA Negeri 3 Padangsidempuan, senin 30 Januari 2023)

8. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sekolah tentu harus memiliki gedung yang memadai untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, akan tetapi keberadaan gedung tidaklah cukup sebagai sarana dan prasarana tanpa didukung oleh perlengkapan yang dapat dipergunakan sebagai pendukung jalannya suatu pendidikan. Karena itu sarana dan prasarana merupakan dua unsur yang sama pentingnya dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di sekolah. Sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan memudahkan dalam pencapaian tujuan lembaga pendidikan dan juga menarik perhatian dari masyarakat ataupun orang tua untuk menyekolahkan anak mereka kesekolah tersebut.

Kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan sudah baik dalam ruangan belajar maupun dalam lapangan diantaranya, terfasilitasinya ruangan belajar siswa seperti kursi, meja, papan tulis, lemari, jam dinding, kantin, kamar mandi, musollah dan lain lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsiidempuan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5. IV: Sarana dan Prasarana Sekolah

NO	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Aula Sekolah	1
2	Kantin Sekolah	5
3	Laboratorium Biologi	1
4	Laboratorium Fisika	1
5	Laboratorium Kimia	1
6	Laboratorium Komputer	1
7	Musollah	1
8	Perpustakaan	1





9	Ruang BK	1
10	Ruang Guru	1
11	Ruang Kepala Sekolah	1
12	Ruang Kesiswaan	1
13	Ruang TU	1
14	Ruang UKS	1
15	WC Guru Laki Laki	2
16	WC Guru Perempuan	2
17	WC Siswa Laki Laki	4
18	WC Siswa Perempuan	4
19	Rumah Penjaga Sekolah	1
20	Lapangan Basket	1
21	Lapangan Sepak Bola	1
22	Pentas Seni	1
23	Kelas X	11
24	Kelas XI	10
23	Kelas XII	11

(Dokumen: SMA Negeri 3 Padangsidempuan, 09 Januari 2023)

9. Temuan Khusus

1. Bentuk-bentuk Spritual Leadership Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan

Sikap spiritual leadership merupakan sikap kepemimpinan seseorang yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, agama dijadikan sebagai rujukan untuk menentukan sikap dan tindakan seseorang. Kesemuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan yang maha kuasa dengan ajarannya, yang merupakan tuntunan kehidupan makhluk. Pada dasarnya dalam lembaga pendidikan guru memegang tanggungjawab penuh atas segala yang berkaitan dengan siswa.

Guru pendidikan agama islam sebagai salah satu figur yang memegang kendali terhadap siswanya, sebagai contoh yang baik bagi siswanya dan sekaligus yang memegang tanggungjawab terhadap sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dan kepribadian siswanya. Di dalam agama islam guru dituntut bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik. Terutama dibidang sikap kepribadian siswa seperti halnya bidang sikap kepemimpinan siswa yang tentu berlandaskan ke agama. Dimana sikap kepemimpinan siswa bisa dilihat dari tingkah lakunya sehari-hari di sekolah.

Hasil observasi mengenai jiwa spiritual leadership siswa di kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan terlihat jelas dalam kesehariannya di sekolah, Baik dalam bidang perilaku maupun ibadah. Dalam bidang ibadah terlihat pada saat melaksanakan solat zuhur berjama'ah, dalam bidang ketertiban dan kerapian. Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Nismawati Ritonga S. Pd selaku guru pendidikan agama islam di kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan sebagai berikut:

“Selaku guru pendidikan agama islam saya tentu memerhatikan segala sikap dan tindakan yang dilakukan siswa-siswi saya, terlepas dari segala proses pembelajaran siswa-siswi di kelas, masih banyak siswa yang masih menunjukkan kurangnya sikap spiritual leadership. Terlihat dari intensitas siswa melaksanakan sholat zuhur di Musollah yang masih kurang” (wawancara: Nismawati Ritonga, 09 Januari 2023).

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Bapak Drs. Kardan selaku kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpun, ia mengatakan:

“Terkait spritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpun ini, tentu terlihat dari perilaku siswa yang masih kurang menunjukkan spiritual leadership dimana terlihat dari intensitas siswa melaksanakan solat zuhur dimusollah yang masih kurang, intensitas pelanggaran peraturan yang masih tinggi yang menunjukkan masih kurangnya spiritual leadeship”(Wawancara: Drs. Kardan, 09 Januari 2023).

Hal tersebut dibenarkan oleh Reyhan Yajid Nabil siswa kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpun, ia mengatakan:

“Saya tidak terlalu sering melaksanakan solat zuhur berjamaah di Musollah, ketika jam solat zuhur masuk berbarengan dengan jam





makan siang, saya biasanya pergi ke kantin untuk makan siang” (Wawancara: Reyhan , 09 Januari 2023).

Pernyataan itu diperkuat dengan observasi peneliti di lapangan, bahwa peneliti melihat pada senin beberapa siswa-siswi di jam istirahat kedua bertepatan dengan jam solat zuhur kebanyakan siswa-siswi menuju kantin sekolah untuk makan siang, hanya beberapa siswa saja yang menuju Musollah untuk melaksanakan solat zuhur (Observasi: Andi, 09 januari 2023).

Selain itu, kurangnya sikap spiritual leadership siswa kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan juga terlihat saat dalam proses pembelajaran siswa banyak yang mengelak di jadikan ketua saat pembagian kelompok. Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Nismawati selaku guru agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan sebagai berikut:

“Pada saat pembagian kelompok belajar di kelas, kebanyakan siswa-siswi mengelak saat dipilih menjadi ketua kelompok. Banyak alas an yang diberikan siswa tersebut seperti kurang percaya diri, tidak berani memimpin teman teman sekelasnya. Bahkan ada sebagian izin ke kamar mandi sebagai bentuk pengelakan dari siswa” (Wawancara: Nismawati, 09 Januari 2023).

Hal ini senada dengan penuturan Bapak Drs. Kardan selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, berikut hasil wawancaranya:

“Setiap senin pagi setelah upacara kami melaksanakan rapat bersama untuk mengevaluasi pembelajaran selama seminggu belakang. Sempat ada keluhan dari guru tentang kurangnya jiwa kepemimpinan siswa-siswi kelas, baik dalam memimpin kelompok maupun menaati peraturan” (Wawancara: Kardan, 09 Januari 2023).

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Reyhan Yajid Nabil salah satu siswa kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, ia mengatakan:

“Dalam proses pembelajaran setiap minggunya, kami sering membuat kelompok belajar dan saya sering di ajukan sebagai ketua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kelompok tetapi saya selalu menolak karena saya kurang percaya diri dan takut bicara di depan” (Wawancara: Reyhan, 09 Januari 2023).

Pernyataan tersebut diatas diperkuat dengan hasil observasi peneliti dilapangan, ketika peneliti melakukan pengamatan bersama yang didampingi langsung oleh guru di kelas. Di saat proses pembelajaran berlangsung guru membagi kelompok belajar dan kebanyakan siswa yang di pilih menjadi ketua kelompok menghindari untuk menjadi ketua (Observasi: Andi 13 Januari 2023).

Hal tersebut menandakan bahwa jiwa spritual leadership siswa di kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan masih kurang terlihat. Akan tetapi tidak semua siswa/i kelas XI itu melaksanakan hal yang demikian. Kemudian bentuk-bentuk yang menunjukkan kurangnya jiwa spiritual leadership siswa di sekolah. Peneliti bertanya kembali dengan Ibu Nismawati Ritonga selaku guru pendidikan agama islam di kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan terkait hal tersebut, beliau menuturkan :

“Dalam kesehariannya tidak semua siswa/i mencerminkan kedisiplinan dan jiwa spiritual leadership di kelas XI IS 2 ada juga yang kurang mencerminkan sikap kepemimpinan, seperti contohnya terlambat masuk kelas, kurang disiplin berpakaian, menghindari ketika disuruh menjadi imam ketika melaksanakan solat zuhur. Beberapa siswa yang melakukan pelanggaran tersebut harus diberikan perhatian yang berbeda dalam mengatasinya” (Wawancara: Nismawati, 09 Januari 2023).

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Drs. Kardan selaku kepala sekolah di Sekolah Menengan Atas Negeri 3 Padangsidempuan, ia mengatakan:

“Ada beberapa siswa yang melanggar peraturan sekolah semisal terlambat masuk sekolah maupun masuk kelas. Beberapa saya temui siswa yang terlambat masuk kelas dan kita sering melakukan rajia terhadap kedisiplinan berpakaian siswa di hari senin setelah upacara bendera dan ada beberapa di temui siswa yang melanggar. Dan setiap harinya siswa-siswi melaksanakan solat zuhur bersama di musollah, dan kami sering menunjuk siswa menjadi imam dan sering didapati siswa menghindari” (Wawancara: Drs Kardan, 09 Januari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal tersebut dibenarkan oleh Rian siswa kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, ia mengatakan:

“Saya ketika masuk pada jam pelajaran pendidikan agamai slam pernah terlambat masuk kelas. Terkait kedisiplinan siswa/i, juga pakaian dan kerapian, sekolah sering melakukan rajia mendadak dan biasanya dilakukan di hari senin pagi. Dan saat melaksanakan solat saya sering disuruh guru pendidikan agama islam untuk menjadi imam solat zuhur tetapi saya menolak sebab saya takut dan kurang percaya diri” (Wawancara: Rian, 09 Januari 2023).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti di lapangan, bahwa peneliti melihat saat jam istirahat telah selesai ada beberapa sisiwa yang masih berada diluar kelas, dan ketika solat zuhur di musollah ada siswa yang menghindar saat disuruh jadi imam dan digantikan oleh guru sekolah yang berada di sebelahnya” (Observasi: Andi, 12 januari 2023).

Berdasarkan data peneliti dan wawancara, dapat peneliti kemukakan bahwa ada beberapa kejadian-kejadian yang menunjukkan bahwa beberapa siswa-siswi yang kurang menunjukkan jiwa spiritual leadership, seperti contohnya: keterlambatan masuk kelas, kurang percaya diri menjadi imam solat, menghindar ketika dipilih menjadi ketua kelompok dan kurang disiplin dalam berpakaian.

Peneliti dapat simpulkan bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan masih kurang dalam hal spiritual leadership dimana terlihat dalam perilaku yang ditunjukkan sehari-hari di Sekolah. Seperti kurangnya Intensitas siswa dalam melaksanakan solat zuhur berjama’ah di musollah, mengelak ketika ditunjuk menjadi imam solat zuhur di musollah sekolah, menghindar ketika dipilih menjadi ketua kelompok saat proses belajar mengajar.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan

Untuk menumbuhkan sikap spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan dibutuhkan peran guru



pendidikan agama islam sebagai pendidik sekaligus pemimpin (tauladan) bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, adapun temuan dilapangan mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spritual leadership siswa , yaitu sebagai berikut:

- a. Guru Menggunakan Metode Untuk membentuk spiritual leadership siswa

Metode berarti salah satu cara yang digunakan guru dalam menumbuhkan jiwa Spritual Leadership Siswa. Dalam pemilihan metode ini harus tepat, dikarenakan setiap siswa terkadang berbeda metodenya agar spiritual leadership siswa terbentuk dengan baik.

Hal ini senada dengan penuturan Ibu Nismawati Ritonga, S. Pd selaku guru pendidikan agama islam di kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan, sebagai berikut:

“Metode yang digunakan dalam menumbuhkan Jiwa spritual leadership siswa tentu berkaitan dengan RPP, tentu dengan memberikan materi yang berkaitan dengan jiwa spritual leadership, seperti melakukan doa sebelum memulai pembelajaran, selain itu juga digunakan metode tanya jawab yang diawali dengan menonton materi ajar tentang kepemimpinan maupun tentang materi lain. Diharapkan dengan metode ini siswa lebih tertarik dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersampaikan” (Wawancara: Nismawati, 09 Januari 2023).

Hal tersebut dibenarkan oleh Reyhan Yajid Nabil salah seorang siswa kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan, ia menuturkan sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran dikelas diawali dengan berdoa, kemudian materi pembelajaran sering diberikan lewat video di monitor invokus yang membahas tentang berbagai materi termasuk materi kepemimpinan. Saya lebih semangat ketika materi diberikan lewat vidio karena menjadi tidak membosankan” (Wawancara: Reyhan, 09 Januari 2023).

Dari kedua pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan guru dalam menumbuhkan jiwa spritual leadership Siswa sudah cukup baik karena dengan pemberian materi



yang menarik sehingga disukai dan otomatis mudah dipahami oleh siswa sehingga tujuan dari materi tersampaikan.

b. Guru melakukan praktek belajar

Untuk mencapai tujuan dari suatu materi pembelajaran, Guru harus melakukan praktek lapangan agar materi yang sudah di ajarkan lebih dipahami dan diingat oleh siswa. Lewat praktek dan pembiasaan dilapangan, siswa akan lebih terlatih dan terbiasa dalam melakukannya.

Hal ini sesuai dengan penuturan Ibu Nismawati Ritonga S. Pd selaku guru pendidikan agama islam di kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, ia menuturkan sebagai berikut:

“Disela-sela pertemuan, saya selalu melakukan praktek belajar kepada siswa yang diperuntukkan untuk memperkuat ingatan dan memberikan pembiasaan kepada siswa. Diharapkan agar siswa lebih menguasai materi. Seperti contohnya praktek solat jenazah yang baru baru ini saya lakukan. Diharapkan siswa dapat menjadi pemimpin solat Jenazah dimasyarakat kelak. Lalu pembiasaan solat zhuhur di musollah, siswa disuruh bergantian menjadi imam agar terbiasa dan ketika turun kemasyarakat mereka bisa memimpin” (Wawancara: Nismawati, 09 Januari 2023).

Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Drs. Kardan selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, ia mengatakan:

“Kita memiliki Musollah yang dipergunakan oleh siswa/i solat berjama’ah dan sering siswa yang disuruh menjadi imam solat, supaya mereka terlatih” (Wawancara: Kardan, 09 Januari 2023).

Peneliti juga bertanya kepada Rian salah satu siswa kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan bagaimana mengenai prakter belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kela XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, berikut ini hasil wawancaranya:

“Mengenai praktek belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam dikelas, kami sering melakukan praktek belajar



seperti solat jenazah dan saya pernah menjadi imam saat praktek. Saya menjadi lebih paham dan mengerti terkait materinya sehingga saya memiliki bekal kedepannya ketika dibutuhkan dilapangan” (Wawancara: Rian, 09 Januari 2023).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti di lapangan bahwa peneliti melihat siswa-siswi berjalan menuju musolah saat masuk waktu solat dan ketika solat peneliti menemukan siswa yang menjadi imam solat (Observasi: Andi, 13 Januari 2023).

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas dalam menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa Guru Pendidikan Agama Islam selain memberikan materi tetapi juga melangsungkan praktek dilapangan dan juga ditambah pembiasaan yang di kontrol olehnya. Dengan demikian diharapkan jiwa spiritual leadership siswa dapat tumbuh dan tertanam. Dan ketika dilakukan pembiasaan dalam kesehariannya di sekolah tentu kebiasaan itu akan terbawa ke lingkungan luar sekolah.

c. Guru Memperhatikan dan Memahami karakter Siswa

Pemahaman akan karakter siswa sangat penting diketahui. Sebab setiap siswa itu membutuhkan pendekatan yang berbeda karena watak dan karakter siswa itu berbeda juga. Oleh karena itu guru harus menguasai betul pendekatan ini. Terlebih Guru Pendidikan Agama Islam, sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Nismawati Ritonga, S. Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, ia menuturkan sebagai berikut:

“Cara yang bisa di lakukan untuk menumbuhkan Jiwa Spritual Leadeship pada siswa, yaitu dengan menggunakan pendekatan kepada siswa tersebut. Kemudian mencari selah dalam dirinya agar dia menjadi nyaman. Setelah itu hatinya pasti terketuk dan kita dapat menguasainya dan mentransfer ilmu dan pengetahuan kepadanya. Dan kemuadian kita akan mudah menanamkan jiwa kepemimpinan kepada siswa tersebut” (Wawancara:Nismawati, 09 Januari 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang dilakukan Guru dalam menumbuhkan spritual leadeship siswa sudah cukup baik karena dilakukan pendekatan batiniayah kepada siswa sehingga ia merasa nyaman sehingga guru lebih mudah dalam menyampaian materi. Dan siswa juga dalam memahami materi menjadi lebih mudah.

d. Menumbuhkan Jiwa Spritual Ladership Siswa lewat Kegiatan Spritual di Sekolah

Kegiatan spritual merupakan kegiatan keislaman yang ditujukan untuk meningkatkan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, juga sebagai sarana untuk mengasah keterampilan siswa-siswi, salah satunya jiwa kepemimpinan siswa. Sebagaimana yang telah dituturkan oleh Ibu Nismawati Ritonga selaku guru pendidikan agama islam di kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, sebagai berikut:

“Saya selalu memberikan usulan terhadap kegiatan-kegiatan yang bertujuan menumbuhkan spiritual siswa seperti, hari besar islam, perlombaan-perlombaan keagamaan baik itu di sekolah maupun di luar sekolah, dan juga kegiatan kuliah tujuh menit yang setiap jum’atnya dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya digilir setiap kelasnya. Diharapkan siswa bisa mengasah keterampilannya dan mentalnya di depan teman temannya” (Wawancara: Nismawati, 09 Januari 2023).

Hal ini senada dengan penuturan Bapak Drs. Kardan selaku kepala di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, ia mengatakan sebagai berikut:

“Disetiap jum’atnya kita melakukan kegiatan kultum dimana itu diberikan kesempatan kepada setiap kelas bergiliran untuk tampil kedepan. Diharapkan agar mereka terbiasa tampil dan juga sebagai wadah untuk mengasah keterampilan mereka. Kita juga sering mengikuti perlombaan keagamaan dan tidak jarang kita keluar jadi pemenang. Dan kita selalu melaksanakan kegiatan keagamaan setiap tahunnya terkecuali di saat pandemi kemarin” (Wawancara: Kardan, 09 Januari 2023).

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti, dimana peneliti melihat siswa-siswi sedang melakukan kegiatan kultum degan



beberapa perwakilan kelas didepan dan yang lainnya berbaris menyerupai huruf U menghadap ke depan pemateri (Observasi: Andi, 13 Januari 2023).

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan kegiatan tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan mental siswa. Sehingga spritual leadeship siswa dapat terpupuk dan tumbuh dengan baik.

e. Mengontrol Perilaku Siswa dalam Menjaga Jiwa Spritual Leadershipnya

Perilaku merupakan segenap pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan siswa selama berada di ruang kelas maaupun diluar ruang kelas. Perilaku sendiri merupakan hal yang harus dipertahankan, disini lah seorang Guru memiliki peran dalam mengontrol perilaku yang telah terbentuk dan mengembangkannya. Dan juga memberikan teguran kepada siswa ketika melakukan perilaku yang melanggar tata tertib sekolah. Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Nismawati Ritonga, S. Pd selaku guru pendidikan agama islam di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan sebaagai berikut:

“Dalam mengontrol spritual leadership siswa maka diperlukan pengamatan. Berupa pengamatan di saat melaksanakan kultum seperti memerhatikan kerapian pakaian islami, kedisiplinan siswa yang telah disepakati. Saat solat di musolah, mengkondusifkan musolla agar siswa-siswi bisa solat dengan khusuk. Memberikan hukuman berupa teguran kepada siswa-siswi yang melanggar tata tertib yang telah disepakati dikelas” (Wawancara: Nismawati, 09 Januari 2023).

Hal ini sesuai dengan penuturan Raja Hidayat salah satu siswa kelas XI IS 2 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, ia mengatakan:

“Setiap jumat pagi sebelum kegiatan kultum, selalu ada rajia kerapian pakaian baik itu laki-laki maupun perempuan. Seperti perempuan yang tidak pakai ciput (dalam jilbab) sehingga rambutnya terlihat, itu mereka diberi hukuman berupa teguran oleh ibu Guru pendidikan agama islam” (Wawancara: Raja, 13 Januari 2023).



Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti dilapangan, bahwa peneliti melihat Guru pendidikan agama islam melakukan rajia kedisiplinan berpakaian kepada siswa-siswi pada saat kegiatan kuliah tujuh menit yang dilakukan di jum'at pagi. Terlihat guru pendidikan agama islam sedang menegur siswi ketika hendak berbaris dilapangan (Observasi: Andi, 13 Januari 2023).

Dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam mengontrol perilaku siswa agar selalu mencerminkan jiwa spiritual leadership lewat sikap disiplin berpakaian dan tingkah laku sudah cukup bagus. Dimana guru selalu mengontrol siswa baik dalam kegiatan di lapangan maupun di dalam musollah. Dimana tujuannya untuk membiasakan jiwa spiritual leadership siswa lewat kepemimpinan terhadap diri sendiri yang terlebih dahulu harus dipertahankan.

- f. Guru Memberikan Teladan yang baik sebagai pemimpin kepada Siswa-siswi

Guru memiliki arti figur yang seharusnya di gugu dan ditiru. Oleh sebab itu, sebelum seorang guru mengajarkan tentang Kepemimpinan spiritual atau kepemimpinan yang berlandaskan ajaran islam terlebih dahulu harus memberikan contoh menjadi pemimpin yang baik.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Nismawati Ritonga, S. Pd salah seorang guru pendidikan agama islam di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan sebagai berikut:

“Sebagai seorang guru, Saya harus memiliki jiwa Kepemimpinan yang tercermin dari adab yang ditunjukkan kepada murid seperti tutur kata, tingkah laku dan juga kerapian dan kedisiplinan saya. Dan juga keterampilan yang saya miliki dibidang keagamaan. Ketika mereka melihat itu semua tentu mereka akan menirunya” (Wawancara: Nismawati, 09 Januari 2023).

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Atika salah seorang siswi kelas XI IS 2, ia mengatakan sebagai berikut:



“Mengenai Ibu Nismawati, ibu itu memang sangat peduli terhadap kerapian dan kedisiplinan, terbukti dari kedisiplinan tidak pernah telat dan selalu rapi dalam berpakaian. Pernah sekali saya ditegur ketika di dalam kelas karena tidak memakai ciput dan rambut saya terlihat” (Wawancara: Atika, 13 Januari 2023).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil observasi Peneliti, peneliti melihat Ibu Nismawati mengambil alih microfon pada saat kegiatan kultum di jum'at pagi untuk mengkondusifkan siswa-siswi (Observasi: Andi, 13 Januari 2023).

g. Membiasakan Sifat Jujur

Perilaku jujur didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam keseharian, baik itu dalam perkataan, perbuatan maupun tindakan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Nismawati Ritonga selaku guru pendidikan agama islam di kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan, ia mengatakan sebagai berikut:

“Cara yang saya terapkan agar siswa terbiasa berperilaku jujur misalnya dalam mengerjakan tugas menerapkan larangan mencontek, apabila ada yang kedapatan siswa mencontek maka akan diberikan sanksi berupa tugas yang mencontek dan yang memberi contekan tidak di terima. Dan memberikan wejangan kepada siswa berbagai manfaat dan pahala yang didapat ketika menerapkan sikap jujur” (Wawancara: Nismawati, 25 Januari 2023).

Hal tersebut sesuai dengan perkataan Atika selaku salah satu siswi kelas XI IS 2 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran Pendidikan Agama islam, ketika ada yang kedapatan mencontek dan memberi contekan maka akan diberi hukuman. Ibu guru memberikan hukuman berupa kedua tugas nya tidak diterima dan tidak dimasukkan kedalam daftar nilai harian” (Wawancara: Atika, 25 Januari 2023).

Berdasarkan data penelitian dari wawancara dapat peneliti kemukakan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam



menumbuhkan sikap jujur sudah semaksimal mungkin, sebab guru sudah memberikan ketegasan berupa sanksi ataupun tidakan yang bertujuan untuk memberi efek jera kepada siswa yang tidak jujur dan memberikan nasehat kepada siswa betapa bermanfaatnya sifat jujur.

h. Membiasakan Sikap Mandiri

Mandiri adalah salah satu perilaku yang tidak bergantung dengan orang lain dalam hal mengerjakan tugas-tugas sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Nismawati Ritonga, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam di kelas XI IS 2 sebagai berikut:

”Cara yang saya lakukan agar siswa belajar mandiri yaitu saat pembelajaran berlangsung, saya akan memberikan pertanyaan satu persatu kepada setiap siswa secara acak maupun bergiliran sesuai absen. Bagi siapa yang bisa menjawab pertanyaan maka akan diberi nilai tambahan. dengan tujuan agar siswa termotivasi untuk menjawab sendiri pertanyaannya dan akan menumbuhkan kemandirian siswa” (Wawancara: Nismawati, 25 Januari).

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Atika selaku salah satu siswi kelas XI IS 2 di Sekolah Menengan Atas Negeri 3 Padangsidimpuan sebagai berikut:

“Pada saat pembelajaran berlangsung, kami sering diberikan kuis ataupun pertanyaan individu, ketika kami dapat menjawabnya maka akan diberi nilai tambahan. dan saya sangat senang ketika saya dapat menjawab pertanyaan yang diberikan” (Wawancara: Atika, 25 Januari 2023).

Pernyataan Ibu Nismawati Ritonga, S. Pd dan Atika salah satu siswa kelas XI IS 2, sesuai dengan apa yang dilihat oleh peneliti dilapangan, bahwa peneliti melihat guru pendidikan agama islam memberikan pertanyaan individu kepada siswa secara acak dan akan diberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat menjawab (Observasi: Andi, 25 Januari 2023).

Berdasarkan data peneliti dari hasil wawancara dan observasi dapat peneliti kemukakan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan Spritual Leadership Siswa dengan memberikan kuis atau pertanyaan



individu kepada siswa untuk mengasah sikap kemandirian siswa. Sehingga diharapkan siswa lebih mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun pekerjaan lainnya.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan dengan diterapkannya metode yang membentuk spiritual leadership siswa, melakukan praktek belajar, memperhatikan dan memahami karakter siswa, melakukan kegiatan-kegiatan spiritual, mengontrol dan menjaga spiritual leadership siswa, memberi teladan yang baik dan menanamkan sikap jujur juga mandiri. Kesemua itu dapat memicu dan menumbuhkan spiritual leadership siswa, jika di persentasekan hingga 75% siswa spiritual leadershipnya meningkat dan bertumbuh dengan baik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan

a. Faktor Pendukung dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa

Faktor pendukung merupakan salah satu hal yang begitu penting dalam mensukseskan suatu proses pembelajaran. Sebab dengan adanya faktor pendukung suatu pembelajaran tersebut lebih mudah dicapai. Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Nismawati Ritonga selaku guru agama islam di kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan sebagai berikut. Peneliti menanyakan apa saja yang dapat mendukung dalam penumbuhan spiritual leadership Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nismawati Ritonga, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam , Berikut wawancaranya:

“Menurut saya, faktor pendukung yang saat ini yaitu guru saling berkolaborasi bersama dalam menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa lewat fasilitas kurikulum merdeka belajar yang saat ini diterapkan” (wawancara: Nismawati, 25 Januari 2023).





Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Drs. Kardan selaku kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan, ia mengatakan sebagai berikut:

“Saat ini kita sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar yang mengharuskan guru mata pelajaran berkolaborasi dalam proses pembelajaran” (Wawancara: Kardan, 09 Januari 2023).

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Atika salah seorang siswi kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan, ia mengatakan:

“Dengan kurikulum merdeka sekarang, saya merasa lebih semangat dan lebih menarik dalam pembelajaran, sebab dalam prosesnya siswa diberi kebebasan yang lebih untuk mengeksplor kemampuan masing masing” (Wawancara: Atika, 13 Januari 2023).

Peneliti juga menanyakan kembali kepada tentang faktor pendukung lain kepada Ibu Nismawati Ritonga, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam, beliau mengemukakan:

“Pendukung lainnya yang sangat membantu saya dalam menjalankan tugas sebagai guru, termasuk juga dalam menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa yaitu dengan kelengkapan sarana pendukung disekolah kita ini. Penyediaan infocus disetiap kelas, penyediaan kain kafan saat praktek solat jenazah dan respon yang begitu baik dari pihak sekolah mengenai kegiatan-kegiatan yang bertujuan menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa” (Wawancara: Nismawati, 25 Januari 2023).

Ha tersebut dibenarkan oleh Bapak Drs. Kardan selaku kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan, ia mengatakan sebagai berikut:

“Saya selalu merespon positif segala masukan dan rencana kegiatan keislaman yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa” (Wawancara: Kadan, 09 Januari 2023).

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat sarana dan prasarana di sekolah sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



baik, seperti pengadaan infokus di ruang kelas, perpustakaan yang sudah ada dengan kisah-kisah pemimpin islam terdahulu yang memudahkan siswa dalam menumbuhkan spiritual leadershipnya.

Peneliti kembali menanyakan mengenai tentang faktor pendukung lainnya kepada Ibu Nismawati Ritonga, S.Pd Selaku guru pendidikan agama islam kelas XI IS 2, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Faktor pendukung guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spritual leadership siswa kelas XI IS 2 yaitu dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah dalam menumbuhkan spiritual leadeship. Dan adanya partisipasi orang tua siswa dalam penumbuhan spiritual leadership siswa seperti tidak adanya campur-tangan orang tua apabila pihak sekolaah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar” (Wawancara: Nismawati, 25 Januari 2023).

Selain itu peneliti juga bertanya mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan yang menunjang dalam menumbuhkan Spritual Leadeship Siswa. Peneliti mewawancarai bapak Drs. Kardan selaku kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan sebagai berikut:

“Ada berbagai ekstrakurikuler yang ada di sekolah kita ini. Salah satunya yang sangat menunjang dibidang kepemimpinan siswa yaitu pramuka. Dimana saat ini pramuka menjadi ekstakurikuler wajib, karena pramuka memang salah satu cara yang efektif dalam membentuk karakter apalagi karakter pemimpin siswa” (Wawancara: Kardan, 09 Januari 2023).

Hal tersebut dibenarkan oleh Raja Hidayat salah seorang siswa kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan. Ia mengatakan sebagai berikut:

“Salah satu Ekskul yang saya ikuti dan saya sukai adalah pramuka karena disitu saya ditempa bagaimana menjadi pemimpin dengan berbagai kegiatan kegiatan. Seperti diajarkan berbicara di depan teman teman” (Wawancara: Raja, 13 Januari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Faktor pendukung tersebut sangat berpengaruh dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa. Dengan adanya bantuan dari orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam rangka mengembangkan perilaku anak-anaknya. Memberikan kemudahan untuk selalu menjaga sikap spiritual leadership siswa di sekolah (Observasi: Andi, 25 Januari 2023).

b. Faktor Penghambat dalam Menumbuhkan Spiritual Leadership Siswa.

Faktor penghambat ialah segala hambatan yang dirasakan oleh guru dalam menumbuhkan spritual leadership siswa. Hal ini akan membawa dampak yang begitu signifikan terhadap proses pembelajaran, sehingga menyulitkan pelaksanaan pembelajaran apabila dihalangi oleh hambatan-hambatan yang harus dilalui untuk menumbuhkan spritual leadership Siswa. Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Nismawati Ritonga, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan sebagai berikut:

“Menurut saya faktor penghambat dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa ialah masih kurangnya prasarana sekolah yang bertujuan untuk memudahkan dan menunjang proses belajar mengajar disekolah. Seperti kamar mandi musollah yang pengadaan air belum begitu baik, kemudian jam buku perpustakaan relatif kurang. Kemudian , mengenai pengadaan buku tentang pembelajaran Pai masih kurang dan jam buka perpustakaan sekolah begitu singkat Hal tersebut akan berdampak buruk pada siswa dan bisa memicu kemalasan (Wawancara: Nismawati, 25 Januari 2023).

Hal tersebut dibenarkan oleh Atika salah seorang siswa kelas XI IS 2 Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, ia mengatakan:

“Ketika saya ingin ke perpustakaan pada jam istirahat, terkadang perpustakaan sering tutup dan saya harus kembali ke kelas. Kemudian, waktu jam bukanya tidak menentu, sehingga membuat saya dan teman teman menjadi malas ke Perpustakaan”(Wawancara: Atika, 25 Januari 2023).



Dalam kesehariannya, guru pendidikan agama islam menemukan hambatan dalam menumbuhkan spritual leadership siswa karena karakter yang dihadapi guru sangat berbeda-beda tentunya memerlukan cara yang tepat untuk menumbuhkan spritual leadership siswa.

Hal tersebut sesuai dengan penuturan Ibu Nismawati Ritonga, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan, ia mengatakan sebagai berikut:

”Karakter setiap siswa itu berbeda-beda, tergantung beground keluarganya. Jika keluarganya mendidiknya dengan benar di rumah maka akan terlihat karakter yang baik disekolah. Sebaliknya jika orang tua tidak dapat mendidiknya dengan baik maka ia akan menunjukkan karakter yang kurang baik di sekolah, seperti terlambat masuk kelas, ribut saat jam pelajaran sedang berlangsung, kurang memiliki sifat sopan santun yang baik dan ketika disuruh melakukan sesuatu menghindar . Beberapa hal itu merupakan hambatan yang ibu hadapi saat ini. Sebagai Tenaga pengajar apalagi Guru Pendidikan agama islam tentu selalu memiliki hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Tetapi, bila kita sabra mengahapi dan selalu membimbing dengan baik, melalui pendekatan pendekatan yang disukai oleh siswa tentu hambatan itu bisa di lalui” (Wawancara: Nismawati, 25 Januari 2023).

Peneliti menanyakan kembali tentang hal apa saja yang menjadi hambatan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spritual leadeship siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan. Ibu Nismawati Ritonga, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam menuturkan:

“Hambatan lain yang dihadapi dalam menumbuhkan Spritual Leadeship Siswa yaitu dengan adanya pandemi covid 19 yang terjadi beberapa tahun kebelakang yang memaksa pembelajaran harus dilakukan secara daring dan waktunya cukup lama yang menyebabkan karakter dan tingkah-laku tidak terkontrol yang menyebabkan terjadi penurunan karakter siswa oleh sebab itu Guru Saat ini harus lebih ekstra dalam mendidik siswa” (Wawancara: Nismawati, 25 Januari 2023).

Berdasarkan Hasil Observasi, wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang dihadapi guru dalam



menumbuhkan spritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan merupakan suatu persoalan yang harus dibenahi agar peoses mengembangkan spirtual leadeship siswa dapat berjalan dengan baik dan semestinya.

Adapun upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan yaitu menjadi tauladan bagi siswa, memberikan pengarahan kepada siswa dalam melakukan solat berjama'ah dan melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetuk hati siswa dan memberikan kenyamanan kepada siswa agar ia mudah di bimbing dan di didik menjadi lebih baik. Selalu mengawasi dan melakukan pembiasaan kepada siswa agar spiritual leadership siswa dapat tumbuh dan berkembang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan diatas, maka sebagai penutup penulis dapat mengambil beberapa pemahaman dan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk sikap spritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan yaitu masih kurangnya intensitas Siswa dalam melaksanakan solat zuhur berjamaah di Musollah, menghindar saat dipilih menjadi ketua kelompok, kurang disiplin berpakaian menghindar ketika disuruh menjadi imam solat. Tidak semua siswa yang seperti itu, ada beberapa siswa lainnya yang sudah memiliki sikap spiritual leadership yang baik.
2. Upaya guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan. Berupa pemilihan metode yang tepat, melakukan praktek belajar, memahami karakter siswa, melakukan pembiasaan terhadap siswa, mengontrol perilaku siswa, memberi tauladan, membiasakan sifat jujur dan mandiri. Dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru pendidikan agama islam sudah baik dimana terlihat dengan peningkatan spiritual leadership siswa hingga 75% yang diharapkan terus naik hingga spiritual leadership tumbuh disetiap diri siswa.
3. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan. Dapat disimpulkan pendukung yaitu guru saling berkolaborasi bersama dalam menumbuhkan jiwa spritual leadership siswa, tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana pendukung sekolah semisal perpustakaan yang menyediakan buku-buku kisah pemimpin islam terdahulu, adanya kerjasama guru dan orang tua, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang menjadi tempat pengimplementasian spiritual leadership siswa.

Hambatan berupa perubahan karakter siswa yang diakibatkan oleh pandemic covid-19, masih kurangnya fasilitas pendukung disekolah, hal tersebut harus segera ditangani baik dari pihak sekolah guru maupun siswanya sendiri agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

Adapun beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam menulis skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah agar pembelajaran bidang studi pendidikan agama islam dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Paadangsidimpuan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi sekolah. Maka sebaiknya segala faktor pendukung pembelajaran pendidikan agama lebih ditingkatkan lagi dan seogianya sarana dan prasarana keagamaan lebih dilengkapi. Agar dalam menumbuhkan spiritual leadership siswa dan poses pembelajaran menjadi lebih baik dan efisien.
2. Kepada Guru pendidikan agama islam dalam usaha menumbuhkan spiritual leadership siswa, hendaknya menyadari bahwa Siswa sekarang ini sudah modern tentu dalam praktek pengajarannya harus dengan metode yang melibatkan alat modern pula agar siswa tertarik dalam pembelajaran maupun pembiasaan di sekolah.
3. Kepada Siswa hendaknya memiliki Spritual Leadership yang baik seperti yang telah di ajarkan guru pendidikan agama islam. Karena tongkat estafet penerus generasi ada di pundak kalian.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan Alhamdulillah dan memanjatkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan pengorbanan. Dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan sumbangan dan saran-saran demi kesempurnaan karya tulis ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Al-Qur'an dan Terjemah. (2018). *Departemen Agama RI*. Bandung ; Jawa Barat.
- Anonim Buku Pedoman. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi FTK UIN STS*. Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Alfatah.Y. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Press.
- Danim,S. 2013. *Pengantar Pendidika: Landasan, Teori dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Darmiah. 2021. Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna : Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. Vol. 11 (1) :165-180.
- Daryanto dan Agus, S. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta : Grava Media.
- Depdikbud. 2002. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta :PT Remaja Resdakarya.
- Fitriani, A dan E Yanuarti. 2018. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spritual Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.3(2) : 173-202
- Haniyyah, Z dan Indana, N. 2021. Peran guru pai dalam pembentukan karakteristik islami siswa di SMPN 03 Jombang. *Irsyaduna: jurnal kemahasiswaan*. Vol 1 (1) :78.
- Hasyim, M. 2014. Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran.*Auladuna*.Vol.1(2) : 265-276.
- Ismail. 2015. Peningkatan kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 4(2) : 704-719.
- Kiron, A. 2017. Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.3(1) : 69-80
- Kurniadin, D. 2012. *Manajemen pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yokyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Lexy, J.M. 2013.*Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja.
- Mujib, A.2008. *Ilmu pendidikan islam*.Jakarta : Kencana Perdana Media
- Munawir., Zuha,P.S dan Nur,R.N.2022. Tugas fungsi dan peran guru

professional. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*. Vol (7) :9-11.

Nasution, N.W. 2017. Perencanaan pembelajaran : pengertian tujuan dan prosedur. *Jurnal ijtihad*. Vol 5 (2) :1-9.

Nizar, S. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.

Rahmawati, A. 2016. Model Kepemimpinan Spiritual Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan di BMT se-Kabupaten Pati. *Iqtishadia*. Vol.9(2) : 276-303.

Ramayulis. 2015. *suatu pengantar ilmu pendidikan*. Maluku: kalam mulia.

Ramli, M. 2015. Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5(1) : 61-85.

Sagala, S. 2008. Silabus sebagai landasan pelaksanaan dan pengembangan pembelajaran bagi guru yang professional. *Jurnal tabularasa pps Unimed*. Vol 5 (1) : 5-17.

Sopian, A. 2016. Tugas, peran dan fungsi guru dalam pendidikan. *Jurnal Tarbiyah islamiah*. 1 (1):88-97

Sudijono, A. 2011. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers

Sugiyono. 2017. *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Syah, M. 2017. *Psikologi Belajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Syarifudin dan Deddy, Y.Y. 2011. Pengembangan Spiritual Leadership dan Pengaruhnya Terhadap Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Liqo*. Vol. 04(1) : 108-120.

Tobroni. 2015. Spiritual leadership. A solution of the leadership crisis in Islamic education in Indonesia. *British journal of education*. 3 (11) : 40-53

Wahid, A.S. 2012. *Khajanan sejarah kebudayaan islam*. Solo : PT Tiga serangkai Pustaka mandiri 34

Wibowo, I S dan R. Farnisa. 2018. Hubungan Peran Guru Dalam Prose Pembelajaran Terhadap Psikis Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol.3(2) : 181-202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA IPD

PENELITIAN

JUDUL : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SPRITUAL LEADERSHIP SISWA DI KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

A. TEMPAT PENELITIAN

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Padangsidimpuan

B. METODE PENELITIAN

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

C. DAFTAR WAWANCARA

1. Wawancara kepada Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan ?
 - b. Apa visi dan misi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan ?
 - c. Bagaimana keadaan struktur organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan ?
 - d. Bagaimana keadaan guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Padangsidimpuan ?
 - e. Bagaimana Keadaan siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan ?
 - f. Bagaimana keadaan spiritual leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan ?
 - g. Apakah Siswa/I di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidimpuan sering mengikuti perlombaan perlombaan yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa spiritual leadership ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Bagaimana sikap spiritual leadership siswa di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan ?
- b. Apa saja bentuk bentuk sikap dari perilaku siswa yang kurang menunjukkan jiwa Spritual Leadership di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan ?
- c. Bagaimana upaya yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan jiwa spiritual Leadeship siswa di Kelas XI Sekolah Mengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan ?
- d. Contoh dan tauladan apa yang ibu lakukan dalam menumbuhkan sikap spiritual leadership siswa di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan ?
- e. Apa kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan spiritual Leadership siswa di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3Padangsidempuan ?
- f. Apa faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan srpiritual Leadership siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan ?
- g. Apa Faktor pendukung yang membantu Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Spritual Leadership siswa di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan ?
- h. Bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan motivasi dan kreativitas yang baik menjadi seorang pemimpin di masa depan ?

3. Siswa/siswi Kelas XI

- a. Apa saja segiatan kegiatan keagamaan yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan ?
- b. Bagaimana pendapat siswa mengenai pembelajaran Pendidikan Agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan ?

- c. Apa tindakan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan jiwa spiritual leadership siswa di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan ?
- d. Apa kegiatan yang paling berkesan dan bermakna dalam pendidikan agama Islam ?
- e. Teladan apa saja yang anda dapatkan dari guru pendidikan agama Islam ?

D. DATA OBSERVASI

Teknik pengumpulan data dilakukan menjangkau data-data yang dimuat yang dimungkinkan untuk diamati secara mendalam dengan teknik observasi tersebut, peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Peneliti mendatangi tempat yang diobservasi
2. Peneliti mengamati hal-hal yang berhubungan dengan sistem pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan

E. DATA DOKUMENTASI

1. Histori dan geografis Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan
2. Struktur organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan
3. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1 Dokumentasi

Dokumentasi wawancara dan observasi peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuran



(Dokumentasi dengan kepala sekolah)



(Dokumentasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(Dokumentasi dengan siswa Kelas XI)



(Dokumentasi dengan siswa Kelas XI)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



(Dokumentasi dengan siswa Kelas XI)



(Dokumentasi dengan siswa Kelas XI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(Dokumentasi dengan siswi Kelas XI)



(keadaan di SMA Negeri 3 Padangsidimpun)



(keadaan di SMA Negeri 3 Padangsidempuan)

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAIFUDDIN THAHA SAIFUDDIN
Jl. A. M. N. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

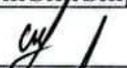
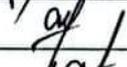
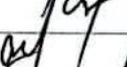
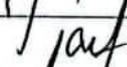
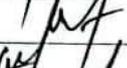
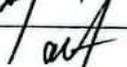
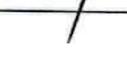
**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

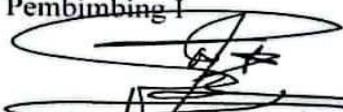
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dan 2

Nama : Andi Alpian Simamora
NIM : 201190173
Pembimbing I : Dr. H. M. FADHIL, M. Ag
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08 Oktober 2022	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	
2.	24 November 2022	Bimbingan bab I.II dan III	
3.	2 Desember 2022	ACC Seminar proposal	
4.	08 Desember 2022	Seminar Proposal	
5.	16 Desember 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6.	20 Desember 2022	ACC Riset	
7.	08 Maret 2023	Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
8.	April 2023	Perbaikan skripsi lengkap	
9.	April 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 2023

Pembimbing I


Dr. H. M. FADHIL, M. Ag
NIP.197304221997031001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dan 2

Nama : Andi Alpian Simamora

NIM : 201190173

Pembimbing II : HERI DARMAWANSAH, M. Pd

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Spritual Leadership Siswa Di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padangsidempuan.

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08 Oktober 2022	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	
2.	04 November 2022	Bimbingan bab I.II dan III	
3.	29 Desember 2022	ACC Seminar proposal	
4.	08 Desember 2022	Seminar Proposal	
5.	13 Desember 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6.	17 Desember 2022	ACC Riset	
7.	20 Februari 2023	Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
8.	03 Maret 2023	Perbaikan skripsi lengkap	
9.	20 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 2023

Pembimbing II

HERI DARMAWANSAH, M. Ag

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Andi Alpian Simamora
Tempat/Tgl.Lahir : Padangsidimpuan, 04 April 2001
Alamat : Desa Siloting, Kec.
Padangsidimpuan Batunadua,
Kota Padangsidimpuan, Sumatra
Utara

Alamat Email : Andialpian952@gmail.com
No Kontak : 0822-7682-7950



Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun Pendidikan
1.	SDN 200310	Padangsidimpuan	2007-2013
2.	SMPN 10	Padangsidimpuan	2013-2016
3.	SMAN 03	Padangsidimpuan	2016-2019

